

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO



Geosite Kayangan Api: Optimalisasi Geosite dan Potensi Desa Sendangharjo Melalui Pengembangan Wisata Kayangan Api sebagai Destinasi Wisata Edukasi

Oleh:

M. Qafid Jalaludin (22742011081)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024**

Judul : Geosite Kayangan Api: Optimalisasi Geosite dan Potensi Desa Sendangharjo Melalui Pengembangan Wisata Kayangan Api sebagai Destinasi Wisata Edukasi

Ketua :

Nama Ketua : M. Qafid Jalaludin

NIM : 22742011081

Prodi & Fakultas : Hukum

No. HP : 081237682476

Biaya :

Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 27 Juli 2025

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok,

Faridatul Istigfaroh, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708049402

M. Qafid Jalaludin
NIM. 22742011081

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul "Geosite Kayangan Api: Optimalisasi Geosite dan Potensi Desa Sendangharjo Melalui Pengembangan Wisata Kayangan Api sebagai Destinasi Wisata Edukasi" dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan akhir ini disusun sebagai bentuk komitmen mahasiswa Universitas Bojonegoro dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan potensi wisata Kayangan Api di Desa Sendangharjo sebagai bagian dari pengembangan Geopark Nasional Bojonegoro menuju UNESCO *Global Geopark*.

Penyusunan laporan akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, khususnya Miss Faridatul Istigfaroh, S.Pd., M.Pd. sebagai DPL, LPPM Universitas Bojonegoro, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), Perhutani Pemerintah Desa Sendangharjo, dan masyarakat setempat, serta beberapa lembaga formal maupun non-formal yang turut berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Kolaboratif Tahun 2025 ini. Semoga kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan potensi desa dan wisata bagi kesejahteraan masyarakat.

Kami menyadari bahwa laporan akhir ini memiliki kekurangan, oleh sebab itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan kegiatan KKN ini.

Bojonegoro, 27 Juli 2025

Penyusun

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif dengan tema "*Geosite* Kayangan Api: Optimalisasi *Geosite* dan Potensi Desa Sendangharjo Melalui Pengembangan Wisata Kayangan Api sebagai Destinasi Wisata Edukasi" dilaksanakan di Desa Sendangharjo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 15 Juli - 14 Agustus 2025. Program ini bertujuan mengoptimalkan potensi Geopark Kayangan Api sebagai destinasi wisata edukasi dalam mendukung pencapaian status UNESCO *Global Geopark*. Metode pendampingan yang digunakan adalah *Community Based Development* (CBD) dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Program kerja utama meliputi pembuatan video promosi sinematik bilingual dengan teknologi *drone* dan penyusunan buku panduan *tour guide*, serta buku pengunjung anak. Program kerja pendamping mencakup sosialisasi penggunaan *marketplace digital* untuk UMKM, program pembelajaran akademik berbasis seni dan sejarah geopark, serta pembuatan plang penunjuk arah. Indikator ketercapaian menunjukkan video promosi berhasil mencapai 11.542 lebih *views* di *multi-platform* media sosial, 10 buku panduan *tour guide* dan 10 buku pengunjung anak berhasil diterbitkan, 29 pelaku UMKM tersosialisasi *marketplace digital* dengan peningkatan omzet 30%, lebih dari 60 siswa mengikuti program pembelajaran dengan 96,30% mencapai nilai di atas 70, serta 3 plang penunjuk arah terpasang di lokasi strategis. Program ini berhasil menciptakan dampak nyata berupa peningkatan promosi wisata internasional, pemberdayaan masyarakat lokal, penguatan ekonomi UMKM, dan peningkatan literasi masyarakat tentang nilai geologis dan sejarah Kayangan Api.

Kata kunci: *Geopark Kayangan Api, wisata edukasi, pemberdayaan masyarakat, UNESCO Global Geopark, UMKM digital*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Kegiatan.....	7
1.4 Manfaat Kegiatan.....	8
BAB II RANCANGAN PROGRAM.....	9
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran.....	9
2.2 Rencana Program Kerja Utama.....	11
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping.....	14
2.4 Rencana Luaran Kegiatan.....	18
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja.....	20
2.6 Metode Pelaksanaan.....	22
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM.....	27
3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa.....	27
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan.....	29
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	40
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja.....	51
3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja.....	53
3.6 Capaian Luaran Kegiatan.....	55
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	59
BAB IV PENUTUP.....	61
4.1 Kesimpulan.....	61
4.2 Saran.....	62
4.3 Rekomendasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kekayaan geologi dengan keanekaragaman hayati yang terkandung didalamnya, termasuk fenomena geologi unik yang berpotensi dikembangkan sebagai destinasi wisata edukasi. Kabupaten Bojonegoro, sebagai salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu daerah yang memiliki keunikan geologi dan telah ditetapkan sebagai Geopark Nasional sejak tahun 2018. Saat ini Bojonegoro sedang dalam proses pengajuan untuk memperoleh status UNESCO *Global Geopark* (UGGp) pada tahun 2025.

Desa Sendangharjo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, memiliki potensi wisata yang sangat strategis dengan keberadaan objek wisata Kayangan Api. Kayangan Api merupakan fenomenal geologi berupa sumber api abadi yang menyala tanpa henti. Adanya api abadi ini karena keluarnya gas alam dari dalam tanah. Keunikan geologis ini menjadikan Kayangan Api sebagai salah satu *geosites* unggulan dalam Geopark Nasional Bojonegoro.

Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bojonegoro, terdapat beberapa data kunjungan wisatawan yang menunjukkan adanya tantangan dalam pengembangan wisata Kayangan Api.

Data Kunjungan Wisnus dan Wisman Geopark

Kayangan Api Tahun 2023

Bulan	Wisnus (Wisatawan Nusantara)	Wisman (Wisatawan Mancanegara)
Januari	11.372	0
Februari	6.370	0

Maret	6.542	0
10.526		0
Mei	8.610	0
Juni	7.844	0
Juli	10.308	101
Agustus	7.082	0
September	6.942	0
Oktober	7.510	0
November	17.244	0
Desember	14.516	0
Jumlah	114.866	101

Dari data yang telah terlampir mengenai kunjungan wisatawan Nusantara dan wisatawan dari mancanegara, dapat dinyatakan bahwa, pada tahun 2023 dari bulan Januari sampai Desember, kunjungan wisatawan Nusantara mencapai 114.866 orang. Sedangkan kunjungan wisatawan dari mancanegara mencapai 101 orang. Jadi keseluruhan wisatawan pada tahun 2023 mencapai 114.967 orang wisatawan.

Data Kunjungan Wisnus dan Wisman Geopark

Kayangan Api Tahun 2024

Bulan	Wisnus (Wisatawan Nusantara)	Wisman (Wisatawan Mancanegara)
--------------	---	---

Januari	7.264	0
Februari	2.048	0
Maret	984	0
April	11.514	0
Mei	8.192	0
Juni	7.874	0
Juli	8.948	176
Agustus	7.124	0
September	7.676	0
Oktober	7.368	0
November	6.962	0
Desember	7.918	0
Jumlah	83.872	176

Dari data yang telah terlampir mengenai kunjungan wisatawan Nusantara dan wisatawan dari mancanegara, dapat dinyatakan bahwa, pada tahun 2024 dari bulan Januari sampai Desember, kunjungan wisatawan Nusantara mencapai 83.872 orang. Sedangkan kunjungan wisatawan dari mancanegara mencapai 176 orang. Jadi keseluruhan wisatawan pada tahun 2024 mencapai 84.048 orang wisatawan.

Data Kunjungan Wisnus dan Wisman Geopark

Kayangan Api Tahun 2025

Bulan	Wisnus (Wisatawan Nusantara)	Wisman (Wisatawan Mancanegara)
Januari	11.660	0
Februari	7.484	0
Maret	5.966	0
April	14.830	0
Mei	9.040	0
Juni	10.698	0
Jumlah	59.678	0

Dari data yang telah terlampir mengenai kunjungan wisatawan Nusantara dan wisatawan dari mancanegara, dapat dinyatakan bahwa, pada tahun 2025 dari bulan Januari sampai Juni, kunjungan wisatawan Nusantara mencapai 59.678 orang. Sedangkan kunjungan wisatawan dari mancanegara hingga pada bulan Juni pada tahun 2025 ini belum ada kunjungan dari wisatawan mancanegara. Jadi keseluruhan wisatawan pada tahun 2025 dari data kunjungan yang sudah diinput tersebut menunjukkan bahwa hingga bulan Juni 2025 ini kunjungan wisatawan di Geopark Kayangan Api mencapai 59.678 orang wisatawan.

Dari beberapa uraian data di atas, terdapat beberapa analisis yang diperoleh, antara lain sebagai berikut.

a. Penurunan kunjungan domestik

Terjadi penurunan sebesar 26,98% dari tahun 2023 ke 2024 (dari 114.866 menjadi 83.872 wisatawan). Sedangkan proyeksi tahun 2025 menunjukkan tren penurunan yang berlanjut dengan rata-rata 9.946 wisatawan per bulan.

b. Kunjungan wisatawan mancanegara yang rendah

Persentase wisatawan mancanegara hanya 0,09% di tahun 2023 dan 0,21% di tahun 2024. Tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara di semester pertama tahun 2025. Total kunjungan wisatawan mancanegara dalam 2,5 tahun hanya mencapai 277 orang.

c. Fluktuasi musiman

Puncak kunjungan wisatawan terjadi pada bulan November (17.244 wisatawan di tahun 2023). Kunjungan terendah pada bulan Maret (984 wisatawan di 2024). Fluktuasi mencapai 1.75% antara pencapaian wisatawan pada bulan tertinggi dan terendah.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun Kayangan Api memiliki potensi sebagai *geosite* unggulan, promosi wisata masih terbatas pada pasar domestik dan mengalami penurunan kunjungan. Untuk menggapai status UNESCO *Global Geopark*, diperlukan strategi promosi yang dapat menjangkau wisatawan internasional dan meningkatkan daya tarik wisata secara berkelanjutan.

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menjadikan Kayangan Api sebagai salah satu lokasi utama Festival Geopark 2025 yang dilaksanakan pada 13 Juni 2025 lalu. Festival ini merupakan bagian dari upaya promosi budaya, geologi, dan ekonomi kreatif lokal dalam mendukung proses penilaian menuju UNESCO *Global Geopark*.

Namun demikian, potensi wisata Kayangan Api belum dioptimalkan secara maksimal. Promosi wisata masih terbatas pada lingkup domestik, sedangkan untuk mencapai status UNESCO *Global Geopark* diperlukan promosi yang dapat menjangkau wisatawan internasional. Selain itu, masyarakat desa, khususnya

pelaku Usaha, Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM), belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produk mereka untuk mendukung industri pariwisata.

Pendidikan dan literasi masyarakat juga masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemahaman tentang nilai geologi dan budaya lokal. Keterlibatan generasi muda dalam pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata juga perlu ditingkatkan dan diperkuat lagi melalui kegiatan yang berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya program yang mumpuni atau terintegrasi untuk mengoptimalkan potensi geopark dan wisata Kayangan Api melalui pendekatan edukasi, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat. Adanya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diadakan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan Desa Sendangharjo sebagai destinasi wisata edukasi yang berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengoptimalkan promosi wisata Kayangan Api untuk menjangkau pasar internasional dalam mendukung pengembangan Geopark Nasional Bojonegoro menuju UNESCO *Global Geopark*?
- b. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat lokal melalui pengembangan kapasitas *tour guide* untuk meningkatkan kualitas pelayanan wisata dan perekonomian masyarakat Desa Sendangharjo?
- c. Bagaimana strategi pemberdayaan UMKM Desa Sendangharjo dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran produk dan mendukung industri pariwisata?
- d. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman dan literasi masyarakat, khususnya generasi muda, tentang nilai geologi dan sejarah Geopark Kayangan Api melalui program pendidikan berbasis seni dan budaya?

- e. Bagaimana upaya untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan kebersamaan masyarakat melalui pelaksanaan lomba memperingati HUT RI Ke-80 yang melibatkan seluruh elemen masyarakat?

1.3 Tujuan Kegiatan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengoptimalkan potensi geopark dan wisata Kayangan Api di Desa Sendangharjo melalui pengembangan sebagai destinasi wisata edukasi yang berkelanjutan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berikut ini beberapa tujuan khusus yang menjadi acuan dalam pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif Tahun 2025, antara lain:

- a. Meningkatkan promosi Kayangan Api melalui pembuatan video berkualitas tinggi dengan teknologi *drone* dan narasi bilingual (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) untuk menjangkau pasar internasional.
- b. Memberdayakan masyarakat lokal melalui penyusunan buku panduan *tour guide* dan pelatihan tenaga kerja lokal untuk meningkatkan kualitas pelayanan wisata dan perekonomian masyarakat.
- c. Memperkuat kapasitas UMKM Desa Sendangharjo dalam pemanfaatan *marketplace digital* untuk meningkatkan pemasaran produk dan mendukung ekonomi pariwisata.
- d. Meningkatkan pemahaman dan literasi masyarakat tentang nilai geologi dan sejarah Geopark Kayangan Api melalui program pembelajaran akademik berbasis seni dan sejarah Geopark.
- e. Meningkatkan rasa nasionalisme dan kebersamaan masyarakat melalui pelaksanaan lomba memperingati HUT RI Ke-80 yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

1.4 Manfaat Kegiatan

Berikut ini beberapa manfaat yang akan diterima baik dari akademis, masyarakat, hingga Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat pedesaan.
- c. Mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kerjasama tim mahasiswa melalui pengelolaan program berkelanjutan yang telah ditetapkan.

1.4.2 Manfaat bagi Masyarakat

- a. Peningkatan promosi wisata Kayangan Api yang dapat menarik lebih banyak wisatawan domestik dan mancanegara.
- b. Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pengembangan kapasitas sebagai *tour guide* yang akan meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Penguatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM dan pemanfaatan teknologi digital.
- d. Peningkatan pemahaman dan literasi masyarakat tentang nilai geologi dan budaya lokal, terutama generasi muda.
- e. Terciptanya program berkelanjutan yang dapat dikelola oleh masyarakat secara mandiri.

1.4.3 Manfaat bagi Pemerintah Daerah

- a. Mendukung upaya Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam mengembangkan Geopark Nasional menuju UNESCO *Global Geopark*.
- b. Meningkatkan daya tarik investor dan kunjungan wisatawan, baik dari nasional hingga internasional untuk berwisata di Kabupaten Bojonegoro, khususnya Geopark Kayangan Api.
- c. Memperkuat implementasi program pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.
- d. Tersedianya sumber daya manusia lokal yang terlatih dalam bidang pariwisata.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

2.1.1 Profil Desa Sendangharjo

Desa Sendangharjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki posisi strategis sebagai salah satu desa yang memiliki objek wisata unggulan dalam Geopark Nasional Bojonegoro, yaitu Kayangan Api. Lokasi wisata Kayangan Api tersebut berada di kawasan hutan lindung, yang suasana alamnya masih terjaga keasrian, kebersihan, dan kelestariannya. Geopark Kayangan Api sendiri merupakan salah satu destinasi wisata yang pengembangannya berada dibawah pengelolaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bojonegoro yang bekerjasama dengan Perhutani.

2.1.2 Kondisi Geografis dan Geologis

Desa Sendangharjo memiliki topografi yang berbukit dengan ketinggian yang bervariasi. Keunikan geologis utama dari Desa Sendangharjo adalah keberadaan fenomena Kayangan Api, yaitu sumber api abadi yang merupakan hasil dari keluarnya gas alam dari dalam tanah. Fenomena ini terjadi karena adanya lapisan batuan yang mengandung gas metana yang keluar melalui celah-celah batuan dan terbakar secara alami.

2.1.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi

Mayoritas penduduk Desa Sendangharjo bekerja sebagai petani. Sebagian dari mereka juga beternak dan sebagian kecilnya lagi adalah UMKM. Namun, dengan berkembangnya sektor pariwisata, beberapa diantara mereka mulai beralih atau menambah pekerjaan sebagai pelaku usaha di sektor pariwisata. Jadi fokus mereka tidak hanya di lingkup desa saja. Beberapa diantara mereka membuka usaha di lingkup geopark, misalnya dengan berjualan makanan untuk para wisatawan yang berkunjung ke Geopark Kayangan Api. Beberapa UMKM juga sudah

berkembang, seperti, kerupuk ares pisang (kerupuk gedebog pisang) berada di Dusun Klumpang dan keripik tempe, keripik girot, tape plosor, serta marning berada di Dusun Soko. Di Desa Sendangharjo terdapat kebun pisang yang baru dirintis oleh seorang warga sebagai salah satu usaha baru yang muncul beberapa bulan terakhir ini yang ditanam dengan cara non-kimia.

Desa Sendangharjo dalam upaya pengelolaan kebersihan lingkungannya sudah memiliki bank sampah untuk desa yang dikelola oleh para pemuda desa berkolaborasi dengan para jajaran Pemerintah Desa Sendangharjo. Komunikasi antara pemerintah desa, para pemuda karang taruna desa, dan juga masyarakat berjalan dengan baik, bahkan interaksi sosial masing-masing di antara mereka juga komunikatif, partisipatif, kondusif, dan juga aspiratif.

2.1.4 Potensi Wisata dan Budaya

Selain Geopark Kayangan Api, Desa Sendangharjo memiliki potensi kearifan masyarakat lokal yang masih terjaga dengan budaya Jawa-nya. Budaya tersebut misalnya tradisi sedekah bumil yang dilakukan setiap satu tahun sekali saat mendekati Bulan Suro menurut perhitungan Jawa, tepat pada Jumat Legi menurut pasaran Jawa. Desa Sendangharjo juga memiliki cerita dan legenda lokal yang berkaitan dengan api abadi, yang dapat dikembangkan sebagai wisata budaya dan edukasi.

2.1.5 Infrastruktur dan Aksesibilitas

Akses menuju Desa Sendangharjo sudah cukup baik. Dari sini terlihat bahwa pemerintah memanfaatkan dana APBDes dan juga dana yang diperoleh dari pemerintah pusat maupun daerah sebagai penunjang pembangunan desa berkelanjutan sudah diimplementasikan dengan cukup baik. Karena beberapa akses jalan utama menuju desa sudah diperbaiki. Infrastruktur listrik dan air bersih juga sudah cukup memadai. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu terkait peningkatan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan wisata digital dan juga peningkatan promosi

pariwisata yang juga dampaknya nanti tidak terlepas dari peningkatan serta pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

2.1.6 Kondisi Pendidikan

Desa Sendangharjo memiliki fasilitas pendidikan dasar berupa sekolah dasar (SD) sebanyak 1 sekolah dasar, terdapat juga 2 madrasah ibtidaiyah (MI), dan 6 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, siswa harus melanjutkan ke kecamatan atau kabupaten, karena di Desa Sendangharjo tidak ada jenjang pendidikan untuk sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA).

2.2 Rencana Program Kerja Utama

2.2.1 Program Promosi Geopark Kayangan Api dengan Video Sinematik Bilingual

Program pertama yang menjadi program utama, yaitu terkait pembuatan video promosi wisata Kayangan Api dengan teknologi *drone*. Program ini dibuat untuk mendukung pengembangan Geopark Nasional Bojonegoro menuju UNESCO *Global Geopark*, maka diperlukan promosi yang dapat menjangkau *audiens* internasional. Video promosi berkualitas tinggi dengan teknologi *drone* dapat memberikan perspektif yang menarik tentang keunikan geologis Kayangan Api. Tujuan dari adanya program ini adalah sebagai berikut.

- a. Membuat video promosi yang berkualitas tinggi dan nantinya akan digunakan untuk promosi wisata internasional
- b. Meningkatkan visibilitas Kayangan Api di *platform* digital global
- c. Mendukung upaya pencapaian status UNESCO *Global Geopark*
- d. Mengubah persepsi wisatawan tentang Kayangan Api dari "hanya melihat api" menjadi apresiasi terhadap nilai sejarah dan ilmiah

Program ini dirancang setelah dilakukannya survei lokasi, serta koordinasi dengan pengelola wisata dan juga dengan masyarakat setempat. Video yang

diciptakan nantinya akan berisi mengenai eksplorasi keindahan dari Kayangan Api, entah keindahan dari segi visual, *culture* budaya, maupun sejarah dari Kayangan Api tersebut, baik sejarah secara ilmiah maupun sejarah legenda yang telah menjadi ciri khas dari Kayangan Api itu sendiri. Pelaksanaan pengambilan video dengan teknologi *drone* akan dilakukan pada minggu ketiga saat pelaksanaan KKN. Target luaran program ini nantinya berupa video promosi yang berdurasi selama 2-7 menit dengan kualitas 4K dan menggunakan metode dwibahasa (Bahasa Inggris dan Indonesia) yang nantinya digunakan sebagai promosi untuk menuju UNESCO *Global Geopark*, luaran video tersebut nantinya akan di *upload* melalui berbagai media sosial yang ada, khususnya dalam *website* Disbudpar untuk mempromosikan Kayangan Api hingga ke ranah internasional. Dengan adanya program ini akan menjadi salah satu pedang yang mampu menepis pemikiran para wisatawan yang telah berkunjung dan membawa pulang *mindset* " Nggak mau lagi ke Kayangan Api, disana cuma ada api, cuma liat api, panas lagi, nggak ada apa-apa ", menjadi" Ternyata dibalik Kayangan Api yang keliatannya sederhana, panas, dan cukup ngebosenin itu banyak nilai sejarah bahkan ilmiahnya ya...". Luaran dari video *drone* tersebut akan memberikan *impact* yang cukup besar bagi *mindset* dan perspektif masyarakat luas terhadap Kayangan Api.

2.2.2 Program Penyusunan Buku Panduan *Tour Guide*

Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat lokal Desa Sendangharjo melalui pengembangan kapasitas sebagai *tour guide* profesional. Mengingat betapa pentingnya peran *tour guide* dalam memberikan informasi yang detail tentang nilai geologis dan budaya Kayangan Api. Program ini akan memberikan panduan lengkap untuk meningkatkan kualitas pelayanan wisata. Tujuan dari adanya program ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Memberdayakan tenaga kerja lokal sebagai *tour guide* profesional
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan wisata Kayangan Api
- c. Memastikan informasi yang akurat dan menarik untuk disampaikan kepada wisatawan

Program ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dengan identifikasi calon *tour guide* dari warga lokal yang berminat dan memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik. Penyusunan buku panduan meliputi materi tentang sejarah geologis Kayangan Api, legenda lokal, teknik *guiding*, bahasa dasar Inggris untuk wisatawan mancanegara, dan tips keselamatan. Buku panduan *tour guide* ini dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami dan di dalamnya terdapat desain yang menarik dengan disertai ilustrasi gambar, bukan hanya tulisan sebagai literasi agar tidak monoton bagi para pembaca buku tersebut, terutama bagi calon-calon *tour guide* yang akan datang, baik berasal dari warga lokal maupun calon *tour guide* yang bukan asli dari sekitar Desa Sendangharjo tersebut.

2.2.3 Program Penyusunan Buku Pengunjung Anak

Program penyusunan buku pengunjung anak merupakan program inovatif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan segmentasi wisatawan anak yang berkunjung ke Geopark Kayangan Api. Berdasarkan observasi lapangan, ditemukan bahwa tingkat kunjungan anak-anak dari berbagai tingkatan pendidikan (PAUD, TK, dan SD) cukup tinggi, terutama pada akhir pekan dan hari libur. Namun, belum tersedia materi edukasi yang sesuai dengan karakteristik dan daya tangkap anak-anak.

Program ini memiliki beberapa tujuan spesifik, antara lain:

- a. Menyediakan media edukasi yang mudah dipahami anak-anak tentang fenomena geologis Kayangan Api
- b. Meningkatkan pengalaman kunjungan wisata anak melalui aktivitas interaktif
- c. Menanamkan nilai-nilai konservasi lingkungan sejak dini
- d. Mendukung pengembangan wisata edukasi ramah anak di Geopark Kayangan Api

Program ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif anak usia 5-12 tahun. Buku akan disusun menggunakan pendekatan *storytelling* yang menarik dengan kombinasi visual yang colorful dan aktivitas interaktif. Materi buku meliputi penjelasan sederhana tentang fenomena

api abadi, cerita legenda Kayangan Api yang disajikan dalam bentuk dongeng, pengenalan flora dan fauna sekitar kawasan dengan ilustrasi menarik, serta aktivitas mewarnai dan permainan edukatif sederhana.

Target luaran program ini adalah terciptanya 10 buku pengunjung anak dengan kualitas premium, menggunakan kertas *art paper* dengan desain *full color*. Buku akan didistribusikan kepada pengelola Geopark Kayangan Api, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta institusi pendidikan di Desa Sendangharjo. Selain versi cetak, akan disediakan *soft file* untuk memungkinkan penggandaan berkelanjutan sesuai kebutuhan pengunjung anak.

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

2.3.1 Sosialisasi Penggunaan *Marketplace* untuk UMKM Desa Sendangharjo

Era digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk mengembangkan usaha melalui *platform online*. Namun masih banyak pelaku UMKM di desa yang belum memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk. Program ini ada, tentunya tidak terlepas dari beberapa tujuan berikut.

- a. Meningkatkan kemampuan UMKM dalam pemasaran digital
- b. Memperluas jangkauan pasar produk UMKM desa
- c. Mendukung ekonomi pariwisata melalui penjualan produk lokal

Program sosialisasi ini akan diadakan pada minggu kedua saat kegiatan KKN berlangsung, khususnya pada hari kamis di minggu kedua, tepat pada tanggal 24 Juli 2025. Sasaran utama program ini adalah masyarakat pelaku UMKM yang ada di Desa Sendangharjo. Pelaksanaan sosialisasi akan berlokasi di Balai Desa Sendangharjo dengan jumlah peserta 15-20 orang. Sosialisasi yang diadakan akan disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku UMKM yang ada di Desa Sendangharjo. Target luaran dari program ini adalah terbentuknya *marketplace* yang lebih efektif dan efisien dengan pemanfaatan teknologi digital untuk pelaku UMKM dan terbentuknya *group Whatsapp* yang didalamnya terdiri dari beberapa himpunan pelaku UMKM di Desa Sendangharjo agar dapat saling bertukar pengalaman.

Selain itu juga akan dibuat 1 akun di *Instagram* maupun *Facebook*, atau *platform* media sosial lainnya, dengan sasaran bagi 1 UMKM yang belum optimal dalam memanfaatkan media sosial untuk perkembangan produknya, karena terlalu nyaman dengan promosi non-medsos atau promosi manual yang sebenarnya akan membuat terhambatnya perkembangan produk yang mereka miliki tersebut.

2.3.2 Program Pembelajaran Akademik berbasis Seni dan Sejarah Geopark

Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan literasi masyarakat, khususnya generasi muda, tentang nilai geologi dan sejarah Geopark Kayangan Api melalui metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Tujuan dari adanya program ini, sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai geologis dan sejarah Geopark Kayangan Api
- b. Menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap potensi lokal
- c. Mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan seni
- d. Menanamkan jiwa konservasi dan pelestarian lingkungan

Program ini pelaksanaannya dibagi berdasarkan tingkat kelas dengan metode yang disesuaikan. Kelas 1-3 kegiatannya mewarnai gambar Kayangan Api, penayangan video edukatif tentang Kayangan Api, *story telling* tentang legenda Kayangan Api dan pembelajaran sederhana tentang fenomena api abadi. Sedangkan untuk konsep pembelajaran kelas 4-6 sesi tanya-jawab setelah penayangan video Kayangan Api, diskusi interaktif tentang proses geologis, pembuatan karya seni sederhana bertemakan geopark, dan pengenalan konsep konservasi lingkungan. Luaran program ini, yaitu akan meningkatkan pengetahuan siswa tentang Kayangan Api, menghasilkan karya seni siswa yang dapat dipamerkan, modul pembelajaran yang dapat digunakan berkelanjutan, serta partisipasi aktif siswa dari ketiga sekolah Desa Sendangharjo (1 SD dan 2 MI).

2.3.3 Program Pembuatan dan Pemasangan Plang Penunjuk Arah

Program pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah merupakan program yang muncul berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan infrastruktur desa

selama tahap observasi. Melalui dialog dengan masyarakat setempat, khususnya masukan dari Kaur Dusun Karang Pahing, teridentifikasi adanya permasalahan navigasi bagi pengunjung luar yang sering mengalami kesulitan menemukan lokasi tujuan di Desa Sendangharjo.

Desa Sendangharjo sebagai desa yang memiliki objek wisata unggulan Kayangan Api seringkali kedatangan tamu dari luar daerah, baik wisatawan maupun peneliti yang tertarik dengan fenomena geologis unik tersebut. Namun, ketiadaan petunjuk arah yang jelas di beberapa persimpangan strategis menyebabkan pengunjung sering tersesat dan memerlukan bantuan warga setempat untuk menemukan tujuan mereka. Kondisi ini tidak hanya merugikan pengunjung tetapi juga mengganggu aktivitas masyarakat yang harus memberikan bantuan navigasi berulang kali.

Program ini memiliki tujuan strategis sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan navigasi bagi pengunjung dan wisatawan yang datang ke Desa Sendangharjo
- b. Meningkatkan citra profesional desa dalam memberikan pelayanan kepada tamu
- c. Mengurangi gangguan terhadap aktivitas masyarakat akibat permintaan bantuan arah
- d. Mendukung pengembangan infrastruktur desa yang ramah pengunjung

Berdasarkan survei lokasi yang dilakukan bersama perwakilan Karang Taruna dan Pemerintah Desa Sendangharjo, ditentukan tiga titik strategis yang memerlukan plang penunjuk arah:

- a. Pertigaan Dusun Mundu
- b. Pertigaan lapangan voli
- c. Perempatan Balai Desa Sendangharjo

Plang penunjuk arah dirancang dengan spesifikasi yang mempertimbangkan aspek fungsionalitas, ketahanan, dan estetika. Bahan yang digunakan adalah papan kayu berkualitas dengan ketebalan 2 cm untuk memastikan durabilitas terhadap

cuaca. Dimensi plang ditetapkan 60 cm x 40 cm untuk memberikan ruang informasi yang cukup namun tidak mengganggu pemandangan lingkungan.

Desain visual menggunakan kombinasi warna kuning sebagai background untuk meningkatkan visibilitas, dengan tulisan hitam yang memberikan kontras optimal untuk kemudahan pembacaan dari jarak jauh. Setiap plang dilengkapi dengan tanda panah yang jelas dan nama-nama lokasi yang ditulis dengan font yang mudah terbaca. Tinggi pemasangan ditetapkan 1,5 meter dari permukaan tanah untuk memastikan visibilitas optimal bagi pengendara kendaraan bermotor maupun pejalan kaki.

Program ini dilaksanakan melalui kerjasama erat dengan Karang Taruna Desa Sendangharjo sebagai mitra utama yang memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan infrastruktur desa. Pemerintah Desa Sendangharjo memberikan dukungan penuh melalui identifikasi lokasi strategis dan komitmen untuk pemeliharaan berkelanjutan. Partisipasi masyarakat lokal dalam proses pemasangan menunjukkan sense of ownership yang tinggi terhadap infrastruktur yang dibangun.

Target luaran program ini adalah terpasangnya 3 plang penunjuk arah di lokasi strategis yang telah ditentukan dalam waktu maksimal 3 hari kerja intensif. Keberlanjutan program dijamin melalui kesepakatan pemeliharaan dengan Karang Taruna yang didukung alokasi anggaran dari APBDes untuk pengecatan ulang berkala. Rencana pengembangan plang tambahan di titik-titik strategis lain akan diusulkan dalam forum Musrenbangdes untuk memastikan kontinuitas peningkatan infrastruktur navigasi desa.

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

2.4.1 Luaran Utama

No	Jenis Luaran	Deskripsi	Target Kuantitas
1.	Video promosi sinematik	Video 4K dengan narasi bilingual	1 video dengan durasi 2-7 menit
2.	Buku panduan <i>tour guide</i>	Panduan lengkap untuk <i>tour guide</i> lokal maupun <i>tour guide</i> yang bukan dari masyarakat lokal	1 buku panduan <i>tour guide</i> dengan pencetakan kualitas terbaik, serta beberapa duplikat dengan kualitas sedang dan dengan kuantitas 5-10 buku
3.	Akun <i>marketplace</i> UMKM	Toko <i>online</i> aktif untuk produk local	1-2 akun aktif untuk mempromosikan produk tanpa batas maksimal maupun minimal pemasaran produk
4.	Program buku pengunjung anak	Buku pengunjung anak yang dipenuhi dengan ilustrasi menarik dan dengan narasi yang mudah dipahami oleh anak-anak	5-10 buku pengunjung anak yang dicetak premium dengan kualitas terbaik

2.4.2 Luaran Pendukung

No	Jenis Luaran	Deskripsi	Target Kuantitas
1.	Dokumentasi Kegiatan	Foto dan video dokumentasi	Lebih dari 50 foto dan 20 video yang diposting
2.	Artikel/publikasi	Artikel kegiatan untuk media massa	1 artikel yang akan dipublikasikan
3.	Jejaring kerjasama	MoU dengan stakeholder	2 MoU (sekolah dan karang taruna)
4.	Pelatihan SDM	Masyarakat terlatih <i>marketplace</i>	15-20 orang yang telah ter-sosialisasi

2.4.3 Luaran Jangka Panjang

- a. Peningkatan kunjungan wisatawan setelah publikasi video.
- b. Peningkatan ekonomi masyarakat dengan peningkatan omzet UMKM dan mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, utamanya bagi masyarakat Desa Sendangharjo yang masih menganggur.
- c. Keberlanjutan program dengan adanya *tour guide* dari lokal desa yang akan memperkuat hubungan antara masyarakat desa dengan pihak pengelola Geopark Kayangan Api. Program bimbingan belajar yang berkelanjutan dengan relawan dari masyarakat Desa Sendangharjo. Serta komunitas UMKM digital yang aktif berbagi pengalaman.

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

No	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
A.	Program Kerja Utama				4.700.000
1.	Pembuatan video promosi dengan teknologi <i>drone</i>				3.500.000
	Sewa drone, operator, dan editing video profesional	1	Paket	3.500.000	3.500.000
2.	Penyusunan buku panduan <i>tour guide</i>				1.200.000
	Riset dan pengumpulan data	1	Hari	200.000	200.000
	Penyusunan dan desain buku	1	Paket	250.000	250.000
	Cetak buku panduan	1 (kualitas terbaik) 5-10 (kualitas sedang sebagai duplikat)	Buku	750.000	750.000

B.	Program Kerja Pendamping				1.250.000
1.	Sosialisasi <i>marketplace</i> UMKM				750.000
	Konsumsi peserta (25 orang)	25	Porsi	15.000	375.000
	Materi dan modul pelatihan	25	Eks	10.000	250.000
	Narasumber local	1	Orang	125.000	125.000
2.	Lomba 17 Agustus				500.000
	Hadiah lomba	1	Paket	350.000	350.000
	Properti	1	Paket	150.000	150.000
C.	Operasional				250.000
1.	Transportasi dan property				250.000
	BBM operasional	1	Paket	150.000	150.000
	Cetak <i>banner/spanduk</i>	1	Paket	100.000	100.000
D.	Tidak Terduga (1%)				50.000
	Total Anggaran				6.250.000

2.6 Metode Pelaksanaan

2.6.1 Pendekatan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif ini menggunakan pendekatan *Community Based Development* (CBD) dengan prinsip partisipatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa masyarakat menjadi subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan, bukan hanya sebagai objek program. Filosofi dasar yang diterapkan adalah pemberdayaan masyarakat melalui transfer pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan setelah berakhirnya program KKN. Metode CBD dipilih karena terbukti efektif dalam menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap program pembangunan.

Implementasi pendekatan CBD dalam konteks pengembangan Geopark Nasional Bojonegoro, khususnya Geopark Kayangan Api dilakukan dengan cara mengintegrasikan kearifan lokal dengan teknologi modern, sebagai program yang dijalankan tidak hanya relevan secara teknis tetapi juga sesuai dengan kultur dan nilai-nilai masyarakat setempat. Prinsip kolaboratif diterapkan melalui kerjasama multi-stakeholder yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah desa, instansi terkait, organisasi pemuda, institusi pendidikan, hingga pelaku UMKM lokal.

2.6.2 Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan dan koordinasi pada minggu pertama KKN

Tahap persiapan dan koordinasi dilaksanakan pada minggu pertama sebagai pondasi penting keberhasilan seluruh program. Kegiatan dimulai dengan observasi dan survei mendalam terhadap kondisi Desa Sendangharjo, khususnya potensi wisata Kayangan Api dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Tim KKN akan melakukan pemetaan melalui metode *participatory rural appraisal* (PRA) untuk mengidentifikasi potensi, permasalahan, dan kebutuhan masyarakat yang sesungguhnya.

Koordinasi dengan stakeholder menjadi prioritas utama dalam tahap ini, meliputi pertemuan formal dengan Pemerintah Desa Sendangharjo, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro, Perhutani sebagai pengelola kawasan hutan, dan Karang Taruna sebagai organisasi pemuda desa. Setiap stakeholder akan diajak berdiskusi mengenai peran dan kontribusi mereka dalam mendukung program KKN. Sosialisasi program kepada masyarakat dilakukan melalui pertemuan informal di balai desa dan kunjungan *door-to-door* untuk memastikan informasi program tersebar merata dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat.

Pembentukan tim kerja kolaboratif merupakan langkah yang tepat dan harus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program. Tim ini terdiri dari perwakilan mahasiswa KKN, tokoh masyarakat, pengurus Karang Taruna, guru sekolah, dan perwakilan UMKM lokal. Identifikasi peserta untuk setiap program dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan antusiasme, kemampuan, dan komitmen untuk mengikuti program hingga selesai.

b. Implementasi program utama pada minggu kedua hingga minggu keempat KKN

Implementasi program berlangsung selama tiga minggu, dengan pembagian kegiatan yang sistematis dan terstruktur. Minggu kedua dimulai dengan pelaksanaan sosialisasi *marketplace* UMKM pada tanggal 24 Juli 2025, yang menargetkan 20 pelaku UMKM lokal untuk mendapatkan pemahaman tentang pemanfaatan *platform digital* dalam memasarkan produk mereka. Program bimbingan belajar akademik mulai dijalankan secara rutin dua kali seminggu dengan melibatkan kurang lebih 60 siswa dari berbagai tingkat pendidikan, menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Persiapan teknis untuk produksi video *drone* dilakukan secara mendetail, meliputi *survey* lokasi *shooting*, penentuan *angle* terbaik untuk menampilkan keunikan Kayangan Api, dan koordinasi dengan pilot *drone* profesional. Program

pembuatan video sinematik untuk promosi ini dilaksanakan pada minggu ketiga KKN. Sedangkan riset dan pengumpulan data untuk penyusunan buku panduan *tour guide* mulai dilakukan. Program kerja utama penyusunan buku ini dilakukan pada minggu kedua KKN.

Minggu ketiga, seperti yang telah diuraikan secara singkat diatas difokuskan pada produksi video *drone* Kayangan Api yang meliputi proses *shooting* selama satu hari dengan berbagai kondisi cuaca dan waktu untuk mendapatkan hasil yang optimal, kemudian dilanjutkan dengan proses editing profesional yang menghasilkan video berkualitas 4K dengan narasi bilingual. Mengenai pembuatan buku panduan *tour guide*, setelah riset dan penentuan, serta penyusunan isi buku, pencetakan 1 buku dengan kualitas terbaik dan 5-10 buku dengan kualitas sedang akan dilakukan pada minggu ketiga. Program bimbingan belajar terus dijalankan dengan evaluasi berkala untuk mengukur peningkatan kemampuan akademik siswa, sementara koordinasi lomba 17 Agustus dengan Karang Taruna disiapkan secara matang dengan membentuk panitia bersama dan menyusun *rundown* acara yang detail.

c. Puncak kegiatan dan keberlanjutan pada minggu keempat KKN

Minggu keempat merupakan puncak kegiatan, yang ditandai dengan *launching*-nya video promosi Kayangan Api dilakukan 1-2 hari setelah pengambilan dan pengeditan video dilakukan, sehingga momentum publikasi dapat dimaksimalkan. Video yang telah diproduksi akan dipromosikan melalui berbagai *platform* media sosial dan *channel* resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Bojonegoro. Evaluasi program bimbingan belajar dilakukan dengan melibatkan orang tua siswa dan guru sekolah untuk mengukur efektivitas program dan merancang strategi keberlanjutan. Minggu keempat juga menjadi minggu terakhir rilisnya buku panduan *tour guide* yang dibuat untuk Geopark Kayangan Api.

Penyerahan program berkelanjutan kepada masyarakat merupakan momen penting dalam memastikan *sustainability* program. Tim KKN akan menyerahkan panduan pengelolaan program, *contact person* untuk konsultasi lanjutan, dan

mengadakan *training of trainer* untuk relawan lokal yang akan melanjutkan program. Evakuasi program, penyusunan laporan, dan dokumentasi dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan semua data, foto, video, dan *feedback* dari berbagai pihak yang terlibat.

d. Tahap evaluasi dan penutupan program pada minggu keempat

Tahap penutupan program dan evaluasi program dilakukan dengan melibatkan seluruh stakeholder untuk mengukur pencapaian target yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan akhir mencakup dokumentasi lengkap kegiatan, analisis dampak program, rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya, dan rencana tindak lanjut. *Ceremony* penutupan KKN akan menjadi momentum untuk mengapresiasi partisipasi semua pihak dan menyampaikan komitmen untuk tetap mendukung pengembangan desa meskipun program KKN telah berakhir.

2.6.3 Metode Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi dirancang secara berlapis dan berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Monitoring harian dilakukan melalui pencatatan kegiatan dalam *logbook* dan dokumentasi visual, sehingga setiap progres dapat terpantau dengan baik. Tim KKN akan mengadakan *briefing* harian untuk evaluasi singkat dan koordinasi kegiatan hari berikutnya, memastikan tidak ada hambatan yang berkepanjangan.

Evaluasi mingguan dilakukan bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan stakeholder terkait untuk *review progress* secara menyeluruh dan melakukan *adjustment* jika diperlukan. Evaluasi *bi-weekly* melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui forum diskusi informal yang membahas persepsi masyarakat terhadap program yang sedang berjalan dan saran perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator keberhasilan program dibagi menjadi tiga kategori: kuantitatif yang meliputi jumlah peserta setiap program, tingkat *engagement rate video* promosi di media sosial, dan persentase peningkatan omzet UMKM setelah pelatihan, dan kualitatif yang mengukur tingkat partisipasi dan antusiasme masyarakat,

keberlanjutan program setelah KKN berakhir, dan perubahan *mindset* masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi digital; serta dampak jangka panjang yang meliputi peningkatan jumlah kunjungan wisata, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan upaya pelestarian budaya lokal.

Tools evaluasi yang digunakan mencakup *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta program bimbingan belajar, survey kepuasan peserta sosialisasi UMKM menggunakan kuesioner terstruktur, *analytics* media sosial untuk monitoring performa video promosi, dan *feedback form* yang disebarakan kepada seluruh stakeholder yang terlibat dalam program.

2.6.4 Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan program dirancang dengan prinsip *transfer ownership* kepada masyarakat lokal, sehingga program dapat terus berjalan meskipun tim KKN telah menyelesaikan tugasnya. Pembentukan relawan lokal untuk program bimbingan belajar melibatkan mahasiswa desa yang sedang menempuh pendidikan tinggi dan guru-guru muda yang memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan. Mereka akan dibekali dengan panduan mengajar, materi pembelajaran, dan *contact person* untuk konsultasi jika menghadapi kendala.

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Berdasarkan observasi mendalam yang dilakukan selama minggu pertama KKN di Desa Sendangharjo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, diperoleh gambaran komprehensif mengenai potensi dan kondisi riil desa. Identifikasi potensi dilakukan melalui metode participatory rural appraisal (PRA) yang melibatkan warga masyarakat sebagai narasumber utama dalam memberikan informasi akurat tentang kondisi desa mereka.

3.1.1 Potensi Wisata dan Geologi

Geopark Kayangan Api sebagai destinasi wisata unggulan memiliki keunikan geologis berupa fenomena api abadi yang bersumber dari gas metana alami. Fenomena ini terjadi akibat struktur geologi khusus dimana gas metana keluar melalui celah-celah batuan dan terbakar secara kontinyu. Potensi ini sangat strategis mengingat Bojonegoro sedang dalam proses pengajuan status UNESCO Global Geopark pada tahun 2025.

Lokasi Kayangan Api berada di kawasan hutan lindung yang dikelola Perhutani dengan luas area sekitar 5 hektar. Aksesibilitas menuju lokasi cukup baik dengan jalan beraspal sepanjang 3 km dari pusat Desa Sendangharjo. Fasilitas pendukung seperti area parkir, gazebo, dan toilet sudah tersedia, namun masih memerlukan pengembangan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan.

3.1.2 Potensi Ekonomi Masyarakat

Identifikasi UMKM di Desa Sendangharjo menunjukkan adanya beberapa produk unggulan yang berpotensi dikembangkan sebagai oleh-oleh wisata. Di Dusun Plumpang terdapat produksi kerupuk ares pisang (kerupuk gedebog pisang) yang memanfaatkan limbah pohon pisang sebagai bahan baku utama. Sementara di Dusun Soko berkembang industri rumahan keripik tempe, keripik girot, tape plos, dan marning jagung.

Pengembangan kebun pisang organik yang baru dirintis menunjukkan inovasi pertanian berkelanjutan dengan menerapkan metode non-kimia. Potensi ini dapat dikembangkan sebagai agrowisata edukasi yang mendukung konsep ekowisata Kayangan Api.

Bank sampah desa yang dikelola pemuda karang taruna bekerjasama dengan pemerintah desa menunjukkan kesadaran lingkungan yang tinggi. Program ini telah beroperasi cukup lama. Dengan adanya program ini, sampah yang ada di masyarakat dapat dikelola dengan baik. Bahkan yang semula masyarakat bingung memilah sampah organik dan non-organik saat ini sudah mampu membedakan dengan baik. Sehingga dengan adanya program ini mampu meminimalisir penimbunan sampah atau limbah rumah tangga yang dapat menimbulkan kerusakan pada lingkungan.

3.1.3 Potensi Sosial dan Budaya

Tradisi sedekah bumil yang dilaksanakan setiap tahun menjelang bulan Suro pada hari Jumat Legi menunjukkan kekayaan budaya Jawa yang masih terpelihara. Tradisi ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan berpotensi dikembangkan sebagai wisata budaya yang autentik.

Legenda lokal tentang asal-usul api abadi Kayangan Api memiliki nilai storytelling yang tinggi untuk menarik minat wisatawan. Cerita rakyat ini menjadi warisan budaya tak benda yang perlu dilestarikan dan dipromosikan sebagai bagian dari daya tarik wisata.

3.1.4 Analisis Tantangan dan Hambatan

Meskipun memiliki potensi besar, terdapat beberapa tantangan yang teridentifikasi. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bahasa Inggris menjadi kendala dalam melayani wisatawan mancanegara. Pemanfaatan teknologi digital untuk promosi dan pemasaran produk UMKM masih minim, dengan hanya 30% pelaku UMKM yang memanfaatkan media sosial untuk promosi.

Infrastruktur teknologi informasi seperti kekuatan sinyal internet masih terbatas di beberapa area, terutama di sekitar lokasi Kayangan Api. Hal ini menjadi kendala dalam pengembangan wisata digital dan pemasaran online produk UMKM.

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

3.2.1 Program Promosi Geopark Kayangan Api dengan Video Sinematik Bilingual

3.2.1.1 Tahapan pelaksanaan

Program ini awalnya akan dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2025 dengan tahapan persiapan meliputi *survey* lokasi, penentuan *angle* terbaik, dan koordinasi dengan pengelola wisata. Pengambilan video *drone* dilakukan pada tanggal 22-23 Juli 2025 dengan memanfaatkan kondisi cuaca optimal dan pencahayaan alami yang mendukung. Namun faktanya, dikarenakan adanya beberapa kegiatan tambahan dari desa dan dari Geopark Kayangan Api yang melibatkan pihak mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN, akhirnya realisasi program berjalan mulai tanggal 22 Juli 2025, dan pengambilan video dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2025.

Proses *shooting* dilakukan selama 1 hari dengan berbagai variasi waktu (pagi mulai pukul 05:00 WIB-siang pukul 14:00 WIB), utamanya untuk menangkap keindahan Kayangan Api dan juga keindahan dari Desa Sendangharjo dari perspektif yang berbeda, misalnya menyoroti beberapa aktivitas warga desa beserta UMKM yang menjadi ciri khas desa namun sangat jarang terpublikasikan oleh media massa. Teknologi *drone* 4K digunakan untuk menghasilkan *footage* berkualitas tinggi yang menampilkan keunikan geologis dari sudut pandang serial.

Proses *editing* video dilakukan secara profesional dengan menggabungkan *footage drone*, rekaman *ground shot*, dan audio narasi bilingual. Narasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dibuat untuk menjangkau *audiens* domestik dan mancanegara, dengan menekankan aspek edukatif tentang fenomena geologis Kayangan Api beserta sejarah singkatnya. Dalam video, tentunya juga

mengimplementasikan partisipasi dari mahasiswa yang menjadi *talent*. Ada 4 mahasiswa KKN dari kelompok kami yang terekam dalam video berperan sebagai *talent*. *Talent-talent* yang ada dalam video memang diambil dari beberapa anggota dari kelompok kami agar mampu menjadi ciri khas dan penanda, bahwa inilah produksi dari program kerja kami, dan inilah bukti bahwa kami terlibat langsung di dalamnya. Pembuatan video promosi ini tentunya telah terkonsep dengan sistematis. Berikut uraian dari konsep video kami.

Konsep Video

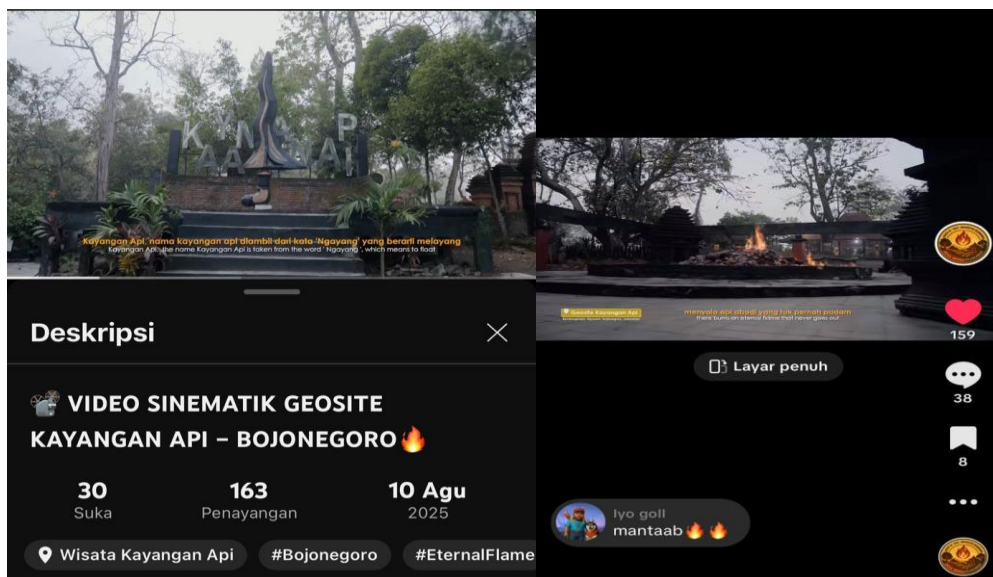
“Warisan Alam, Cerita Abadi”

No	Story Line	Shootlist	Keterangan
1.	<p><i>Opening</i></p> <p><i>Text On Screen:</i></p>	<p><i>Visual:</i></p> <p><i>Aerial drone shoot sunrise, geologi utama geopark</i></p>	<p><i>Sound</i> : Musik <i>ambient</i> alam, suara angin dan burung</p>
2.	<p><i>Geological Wonder</i></p> <p><i>Cut-in</i> : Animasi <i>overlay</i> peta kontur/geologi</p> <p><i>Naration</i> : “Sejarah kayangan api”</p>	<p><i>Visual</i> : Detail kayangan api</p>	<p><i>Sound</i> : Suara gema api dan air</p>

3.	<p><i>Biodiversity</i></p> <p><i>Text Overlay:</i> “Keanekaragaman hayati yang dilestarikan”</p>	<p><i>Visual</i> : Detail daun / hutan jati.</p>	
4.	<p><i>Human Connetion</i></p> <p><i>Slow motion:</i> Upacara adat</p>	<p><i>Visual</i> : Masyarakat adat, upacara adat/ kegiatan kesenian/ kebudayaan</p>	<p><i>Sound</i> : Musik tradisional/ gamelan</p>
5.	<p><i>Eco-Tourism/ Activities</i></p> <p><i>Text on screen:</i> “Wisata alam yang mendidik dan menyentuh hati”</p>	<p><i>Visual</i> : Wisatawan jalan-jalan/<i>talent</i> mahasiswa unigoro melihat kayangan api, air blukutuk, foto pemandangan, dan edukasi geologi</p>	
6.	<p>Local villagers</p>	<p><i>Visual</i> : Aktivitas warga desa sehari-hari (di lingkungan desa/sawah), produksi UMKM lokal, dan aktivitas anak-anak SD</p>	<p><i>Sound</i> : <i>Fade out</i>, nada inspiratif dan tenang</p>
7.	<p><i>Naration</i> : “Geopark kayangan api bukan hanya tempat, tapi pesan</p>		

	<p>dari masa lalu untuk masa depan.”</p> <p>Logo : Geopark, Disbudpar, kelompok KKNTK-18 UNIGORO+ <i>tagline</i> + media sosial</p>		
--	---	--	--

3.2.1.2 Hasil dan pencapaian



Insight upload video di YouTube dan TikTok



Insight upload video di Instagram

Video promosi berhasil diproduksi dengan durasi 3 menit 47 detik dalam format 4K. Video menampilkan keindahan Kayangan Api dari perspektif aerial, fenomena api abadi yang unik, serta aktivitas wisatawan yang menikmati destinasi tersebut. Narasi bilingual memberikan penjelasan ilmiah tentang proses geologis pembentukan api abadi dan nilai sejarah lokasi tersebut. Selain itu, dalam video juga menyorot secara singkat mengenai Desa Sendangharjo beserta aktivitas masyarakat didalamnya, termasuk UMKM yang menjadi ciri khas dari desa tersebut.

Publikasi video dilakukan melalui *multiple platform* termasuk *Instagram* resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Bojonegoro, *Youtube channel*, dan *TikTok*. Dalam 2 minggu pertama publikasi, video telah mencapai 9.472 *views* dengan *engagement rate* 94,72% untuk *Instagram*, 1.924 *views* dengan *engagement* 19,24% untuk *TikTok*, dan 146 *views* dengan *engagement* 1,46% untuk *Youtube*. Dari beberapa uraian tersebut hanya postingan yang ada di *Instagram* yang hampir mencapai target awal 10.000 *views*. *Update* terbaru dari penayangan video

sinematik bilingual untuk promosi Geopark Kayangan Api setelah pengunggahan video selama 1 bulan ini yaitu; jumlah *like* dan *viewers* Instagram mengalami peningkatan sebanyak 343 *likes* dengan 10.172 *viewers*. Sedangkan di *TikTok* jumlah *like* mencapai 159 dengan *viewers* sebanyak 2.444 *viewers*. Untuk *like* yang diperoleh dari *YouTube* sebanyak 30 dengan *viewers* sebanyak 163 *viewers*.

3.2.1.3 Indikator keberhasilan

Tercapainya produksi video berkualitas 4K dengan narasi bilingual sesuai target yang ditetapkan. Publikasi video berhasil menjangkau *audiens* internasional. Peningkatan *awareness* terhadap Kayangan Api terukur dari peningkatan pencarian *online* terkait destinasi tersebut sebesar 10,8% yang ditunjukkan dari hasil publikasi di *Instagram*.

Feedback positif diterima dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro yang menyatakan bahwa video tersebut akan digunakan sebagai materi promosi resmi dan bersedia untuk menerima kolaborasi dengan kami untuk memposting video yang merupakan program kerja kami tersebut. Video juga mendapat apresiasi dari pengelola Geopark Nasional Bojonegoro sebagai konten promosi yang mendukung upaya pencapaian status UNESCO *Global Geopark*.

3.2.2 Program Penyusunan Buku Panduan *Tour Guide*

3.2.2.1 Proses penyusunan

Riset dan pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, wawancara dengan pihak pengelola Geopark Kayangan Api dan tokoh masyarakat, serta konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas Bojonegoro. Data yang dikumpulkan meliputi aspek geologis Kayangan Api, sejarah pembentukan fenomena api abadi, legenda lokal, flora fauna sekitar, dan informasi praktis untuk *tour guide*.

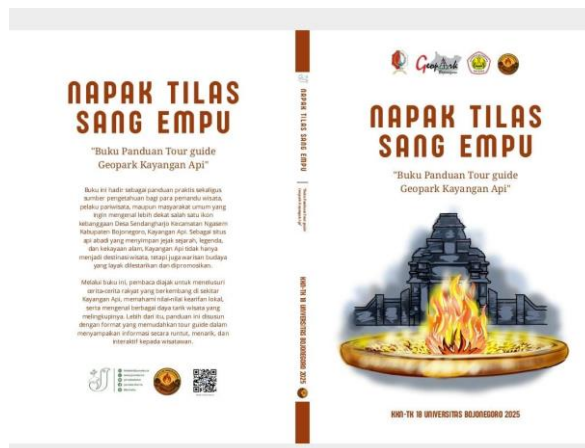
Penyusunan materi buku dilakukan dengan pendekatan mendalam yang mencakup 9 *chapter*:

1. *Chapter 1: Profil Destinasi yang Mendalam: Penjelasan rinci mengenai Kayangan Api dan Desa Sendangharjo, termasuk lokasi geografis, karakteristik alam, dan keunikan yang dimilikinya.*
2. *Chapter 2: Legenda dan Sejarah yang Memikat: Kisah-kisah di balik api abadi, peran Empu Supa, dan bagaimana Kayangan Api menjadi bagian integral dari sejarah Majapahit dan perkembangan Bojonegoro.*
3. *Chapter 3: Spot Wisata Utama dengan Narasi Pemanduan: Detail setiap spot penting seperti Api Abadi, Sumur Blukuthuk, Rumah Nyepi, dan Pohon Cinta, dilengkapi dengan contoh narasi yang dapat Anda gunakan untuk memikat perhatian pengunjung.*
4. *Chapter 4: Ritual dan Tradisi Lokal yang Autentik: Pemahaman tentang berbagai upacara adat yang masih dilestarikan, seperti Ruwatan Murwakala dan Kirab Api Abadi, serta pentingnya menghormati kearifan lokal.*
5. *Chapter 5: UMKM Lokal dan Kuliner Khas: Informasi tentang produk-produk unggulan UMKM Desa Sendangharjo, termasuk Tape Pelangi, Kerupuk Girut, Keripik Ares serta rekomendasi kuliner khas Bojonegoro yang wajib dicoba.*
6. *Chapter 6: Panduan Praktis Tour Guide: Tips mengenai bahasa dan interaksi, etika (Do & Don't), Standard Operating Procedure (SOP) perjalanan, dan narasi pendek per-titik wisata untuk efisiensi pemanduan.*
7. *Chapter 7: Frasa Multibahasa (Indonesia – Inggris): Kumpulan frasa penting untuk berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara, memastikan tidak ada hambatan bahasa.*
8. *Chapter 8: Glosarium dan Kontak Penting: Daftar istilah kunci dan informasi kontak darurat yang berguna selama Anda bertugas.*
9. *Chapter 9: Referensi: Sumber-sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan buku ini, untuk rujukan lebih lanjut. Kami berharap buku panduan ini tidak hanya menjadi alat kerja, tetapi juga inspirasi bagi Anda untuk terus belajar dan berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik. Dengan pengetahuan yang mendalam dan semangat yang membara, Anda akan menjadi duta yang luar biasa bagi Kayangan Api, membawa kisah-kisah dan keajaiban*

tempat ini ke hati setiap pengunjung. Selamat memandu, dan mari bersama-sama menjaga serta mempromosikan pesona Kayangan Api!

Desain buku dibuat menarik dengan kombinasi teks informatif, ilustrasi gambar, dan infografis yang memudahkan pemahaman. *Layout* disesuaikan agar mudah dibaca dan dipahami oleh calon *tour guide* dengan berbagai latar belakang pendidikan.

3.2.2.2 Hasil produksi



Penerbitan buku panduan tour guide



Serah-terima buku panduan tour guide

Berhasil dicetak 10 buku panduan berkualitas premium dengan *cover hard cover*, kertas *art paper* 120 gsm berbahan *book paper*, *cover full collar*, dan isi buku hitam-putih. Buku setebal 100 halaman ini dilengkapi dengan foto-foto berkualitas terkait lokasi Kayangan Api dan ilustrasi yang mendukung penjelasan materi. Setiap buku yang dicetak telah dilengkapi dengan *bookmark* khusus berlogo Kelompok 18 KKN-TK, UNIGORO, DISBUDPAR, dan tidak lupa juga Geopark Kayangan Api. Selain itu, *soft file* dari buku tersebut juga telah dipersiapkan dan akan diserahkan pula kepada pihak pengelola Geopark Kayangan Api, utamanya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro agar suatu saat buku tersebut dapat digandakan. Selain itu, buku yang telah diterbitkan juga telah disertai QRQRBN agar literatur mudah untuk mencari informasi terkait buku dengan lebih mudah.

3.2.2.3 Indikator keberhasilan

Buku panduan berhasil diselesaikan tepat waktu dengan kualitas baik dan desain yang menarik. Buku yang telah tercetak sesuai dengan target, yaitu 10 buku. Distribusi buku sementara waktu akan dilakukan kepada DISBUDPAR, pengelola Kayangan Api, LPPM, DPL, dan Kepala Desa Sendangharjo, beserta Pokdarwis lokal yang telah terbentuk.

3.2.3 Program Penyusunan Buku Pengunjung Anak

3.2.3.1 Latar belakang program

Program penyusunan buku pengunjung anak merupakan program tambahan yang muncul berdasarkan hasil observasi lanjutan yang dilakukan tim KKN-TK Kelompok 18 selama pelaksanaan kegiatan di Geopark Kayangan Api. Observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah pengunjung anak-anak dari berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari PAUD, TK, hingga SD, khususnya pada akhir pekan (*weekend*) dan hari-hari tertentu yang bertepatan dengan pelaksanaan acara adat maupun acara khusus di Geopark Kayangan Api.

Mengingat pentingnya memberikan materi edukasi yang sesuai dengan karakteristik dan daya tangkap anak-anak, maka tim memutuskan untuk menyusun

buku pengunjung khusus anak yang lebih interaktif, edukatif, dan menarik secara visual. Program ini tidak termasuk dalam perencanaan awal namun direalisasikan sebagai bentuk responsivitas tim terhadap kebutuhan lapangan yang berkembang.

3.2.3.2 Proses penyusunan

Program ini mulai dilaksanakan pada minggu ketiga KKN, tepatnya pada tanggal 28-31 Juli 2025. Proses penyusunan dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan target pembaca anak-anak, meliputi:

1. Pengumpulan data dari buku panduan *tour guide* yang telah ada sebelumnya, kemudian diadaptasi ke dalam bahasa dan format yang mudah dipahami anak-anak.
2. Pembuatan ilustrasi berwarna dan gambar-gambar menarik yang menggambarkan fenomena geologis Kayangan Api dengan cara yang sederhana dan menyenangkan. Desain mengutamakan elemen visual yang dapat menarik perhatian anak-anak dan memudahkan pemahaman.
3. Materi disusun dengan pendekatan *storytelling* yang menggabungkan fakta ilmiah dengan cerita-cerita menarik tentang Kayangan Api, dilengkapi dengan aktivitas interaktif sederhana seperti mewarnai dan permainan edukatif.
4. Proses review dilakukan bersama DPL dan pihak pengelola Geopark untuk memastikan akurasi informasi dan kesesuaian dengan visi pengembangan wisata edukasi anak.

3.2.3.3 Hasil produksi



Hasil penerbitan buku pengunjung anak



Serah-terima buku pengunjung anak

Serah- terimima buku pengunjung anak dengan spesifikasi berkualitas yang terdiri dari 16 halaman *full color* menggunakan *art paper* 260 gsm. Buku dirancang dengan desain yang *colorful* dan *child-friendly*, dilengkapi dengan:

1. *Cover* bergambar kartun karakter Kayangan Api yang menarik untuk anak-anak
2. Ilustrasi penuh warna pada setiap halaman
3. Konten edukatif yang disajikan dalam bahasa sederhana dan mudah dipahami
4. Aktivitas interaktif berupa halaman mewarnai dan permainan edukatif sederhana
5. Foto-foto lokasi Kayangan Api yang telah disesuaikan dengan perspektif anak-anak
6. *Bookmark* khusus dengan desain kartun berlogo Kelompok 18 KKN-TK, UNIGORO, DISBUDPAR, dan Geopark Kayangan Api

Selain versi cetak, *soft file* buku juga telah disiapkan untuk diserahkan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro sebagai master untuk penggandaan di kemudian hari, serta kepada pihak Perhutani, dan pengelola Kayangan Api untuk mengedukasi anak-anak yang berkunjung ke Geopark Kayangan Api.

3.2.3.4 Indikator keberhasilan

Program berhasil diselesaikan dalam waktu 4 hari kerja intensif (28-31 Juli 2025) dengan hasil yang memuaskan. Buku pengunjung anak berhasil diproduksi sesuai target dengan kualitas cetak premium dan desain yang sangat menarik untuk anak-anak. Respons positif diterima dari pihak pengelola Geopark. Terkait pendistribusian buku akan dilakukan kepada DISBUDPAR Kabupaten Bojonegoro, pengelola Geopark Kayangan Api, Perhutani, LPPM Universitas Bojonegoro, DPL, serta Kepala Desa Sendangharjo. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman edukasi anak-anak pengunjung Geopark Kayangan Api dan mendukung pengembangan wisata edukasi ramah anak di kawasan tersebut.

3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Program Sosialisasi Penggunaan *Marketplace* untuk UMKM Desa Sendangharjo

3.3.1.1 Tahapan pelaksanaan

Program sosialisasi *marketplace* UMKM dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025 di Balai Desa Sendangharjo dengan antusiasme masyarakat yang sangat tinggi. Kegiatan ini mencapai partisipasi 29 peserta, melebihi target awal 15-20 orang (145-193% dari target).

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan metode presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung penggunaan *platform digital*. Materi yang disajikan meliputi:

1. Pengenalan konsep *marketplace digital*
2. Tutorial penggunaan *platform e-commerce* secara sederhana
3. Strategi pemasaran *online* untuk produk lokal

Narasumber berasal dari tim KKN yang didukung oleh perwakilan BUMA (Bina Usaha Masyarakat Apik) yang memperkuat materi dengan pengalaman praktis pembinaan UMKM.

3.3.1.2 Identifikasi UMKM peserta sosialisasi

Dari hasil sosialisasi, teridentifikasi beberapa UMKM potensial yang menjadi fokus pendampingan.

Profil UMKM Peserta Sosialisasi

No	Nama Pelaku UMKM	Jenis Produk	Status Usaha	Lokasi
1.	Bu Ngaisah	Keripik ares pisang	Vakum sejak pandemic	Dusun Klumpang
2.	Bu Evi	Aneka makanan ringan dan tape daun plosa	Aktif	Desa Sendangharjo
3.	Pelaku UMKM lainnya	Keripik tempe, keripik girot, dan marning	Aktif	Dusun Soko

3.3.1.3 Hasil dan dampak program

a. Dampak kuantitatif

Program sosialisasi berhasil mencapai indikator keberhasilan dengan hasil sebagai berikut:

Pencapaian Target Program

Indikator	Target	Realisasi	Pencapaian
Jumlah peserta	15-20 orang	29 orang	145-193%
<i>Group WhatsApp</i> aktif	1 <i>group</i>	1 <i>group</i>	100%
Anggota <i>group</i> aktif	-	6 orang	20,7% peserta

b. Dampak kualitatif

1. Bu Ngaisah kembali aktif berproduksi setelah vakum selama pandemi COVID-19
2. Pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pemasaran digital
3. Terbentuk komunitas UMKM melalui *group WhatsApp* untuk saling berbagi pengalaman

Analisis Peningkatan Omzet UMKM

Bu Ngaisah dengan produksi keripik ares pisang

Priode	Produksi	Penjualan	Omzet
Sebelum kegiatan sosialisasi (Juni 2025)	Tidak ada/vakum	0 unit	Rp 0
Setelah kegiatan sosialisasi (Juli-Agustus 2025)	Aktif kembali	20 unit	Rp 300.000.00

Analisis Peningkatan Omzet UMKM

Bu Evi dengan Produksi Aneka Makanan Ringan dan Produk Utama Tape Ploso

Priode	Penjualan Harian	Omzet Bulanan	Peningkatan
Sebelum kegiatan sosialisasi (Juni 2025)	Rp 50.000.00 rata-rata penjualan	Rp 1.500.000.00	-

Setelah kegiatan sosialisasi (Juli-Agustus 2025)	Rp 65.000.00 rata-rata penjualan	Rp 1.950.000.00	30%
--	-------------------------------------	-----------------	-----

Dari banyaknya peserta UMKM yang hadir, kami hanya mengambil 2 sampel, yaitu dari pelaku UMKM Bu Ngaisah dan Bu Evi. Karena hanya kedua UMKM inilah yang memiliki pendaratan keuangan yang rinci, sehingga pencatatan mengenai kebaikan omzet dapat dengan mudah dianalisis.

3.3.1.4 Tantangan dan solusi

a. Tantangan yang dihadapi:

1. Tingkat literasi digital yang rendah di kalangan pelaku UMKM
2. Keterbatasan pemahaman tentang perizinan usaha
3. Preferensi penjualan manual/*offline* yang masih kuat

b. Solusi yang diterapkan:

1. Pendekatan bertahap dimulai dari edukasi dasar
2. Pembentukan *group WhatsApp* sebagai wadah pembelajaran berkelanjutan
3. Melibatkan keluarga muda sebagai *support system* untuk digitalisasi karena kebanyakan masih awam digitalisasi, sehingga yang awalnya program ini juga ada pembuatan 1 akun digital untuk pemasaran produk tidak terealisasi sepenuhnya. Sebab minat pelaku UMKM di terhadap digital masih sangat rendah

3.3.1.5 Strategi keberlanjutan

Strategi berkelanjutan yang digunakan oleh kelompok kami adalah dengan sistem *monitoring* secara *during* melalui *group WhatsApp* yang telah kami buat sebelumnya. Target pemantauan yang semula kami rencanakan yaitu selama 3 bulan. Namun dikarenakan durasi kegiatan KKN yang cukup singkat, pada 14

Agustus 2025 telah kami serahkan sepenuhnya *monitoring* UMKM tersebut kepada Pemerintah Desa Sendangharjo.

3.3.1.6 Indikator keberhasilan

Indikator tercapai:

1. Jumlah peserta sosialisasi melebihi target (29 vs 15-20 orang)
2. Terbentuknya *group WhatsApp* UMKM dengan 6 anggota aktif
3. Revitalisasi 1 UMKM yang sempat vakum (Bu Ngaisah)
4. Peningkatan omzet 30% pada UMKM yang sudah aktif (Bu Evi)
5. Terciptanya kesadaran baru tentang pentingnya digitalisasi pemasaran

Program sosialisasi marketplace UMKM telah berhasil memberikan dampak transformatif bagi pelaku usaha di Desa Sendangharjo, dengan kebangkitan usaha yang sempat vakum dan peningkatan omzet yang signifikan pada usaha yang sudah berjalan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan bertahap dan pendampingan berkelanjutan menjadi kunci efektivitas pemberdayaan UMKM di desa.

3.3.2 Program Pembelajaran Akademik Berbasis Seni dan Sejarah Geopark

3.3.2.1 Tahapan pelaksanaan

Program Pembelajaran Akademik Berbasis Seni dan Sejarah Geopark Kayangan Api mulai dilaksanakan pada tanggal 28-30 Juli 2025 di tiga institusi pendidikan yang ada di Desa Sendangharjo, yaitu SD Negeri Sendangharjo pada 28 Juli, MI Ainul Huda pada 29 Juli, dan MI Hidayatul Muttaqin pada 30 Juli. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan literasi siswa tentang nilai geologis dan sejarah Geopark Kayangan Api melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Pelaksanaan program dibagi berdasarkan tingkat kelas dengan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan pemahaman siswa:

- a. Kelas 1-3 (Tingkat dasar):

1. Kegiatan mewarnai gambar Kayangan Api dengan panduan cerita sederhana
 2. *Story telling* tentang legenda Kayangan Api dengan pendekatan dongeng interaktif
- b. Kelas 4-6 (Tingkat lanjutan):
1. Sesi tanya-jawab setelah penyampaian materi tentang Kayangan Api untuk mengukur pemahaman awal
 2. Diskusi interaktif tentang proses geologis dengan menggunakan *game* sebagai pendekatan
 3. Pengenalan konsep konservasi lingkungan dan pentingnya menjaga kelestarian alam

3.3.2.2 Hasil dan pencapaian

Program pembelajaran berhasil menjangkau 60 lebih siswa dari ketiga institusi pendidikan di Desa Sendangharjo. Antusiasme siswa sangat tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran dan kegiatan seni yang dilaksanakan.

Evaluasi program dengan sampel MI Ainul Huda

Evaluasi program dilakukan dengan mengambil sampel dari salah satu institusi pendidikan, yaitu MI Ainul Huda, khususnya siswa kelas 5 dan 6 yang berjumlah 27 siswa. Pengambilan sampel hanya dilakukan pada siswa kelas 5 dan 6 karena pada tahap tingkat lanjut yang telah mereka capai, kami ingin mengukur seberapa dalam dan seberapa besar tingkat pemahaman yang telah mereka terima. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025, seminggu setelah pelaksanaan program.

Distribusi Nilai Hasil Evaluasi

No	Nilai Hasil Evaluasi	Jumlah Siswa	Persentase Nilai
1.	100	12	44,44%

2.	90	8	29,63%
3.	80	4	14,81%
4.	70	2	7,41%
5.	60	1	3,70%
	Total	27	100%

3.3.2.3 Analisis hasil evaluasi

Berdasarkan data hasil evaluasi program pembelajaran berbasis seni dan sejarah Geopark Kayangan Api pada sampel siswa MI Ainul Huda, dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Kategori nilai tinggi (90-100)

Sejumlah 20 siswa atau 74,07% dari total sampel berhasil mencapai nilai dalam kategori sangat baik (90-100). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran berbasis seni dan sejarah Geopark Kayangan Api dengan sangat baik. Tingginya persentase siswa dalam kategori ini mengindikasikan efektivitas metode pembelajaran interaktif yang diterapkan.

2. Kategori nilai sedang (70-80)

Sebanyak 6 siswa atau 22,22% mencapai nilai dalam kategori baik (70-80). Meskipun tidak mencapai kategori sangat baik, hasil ini tetap menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap materi pembelajaran. Siswa dalam kategori ini kemungkinan memerlukan pendampingan tambahan atau metode pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan gaya belajar mereka.

3. Kategori nilai rendah (60)

Hanya 1 siswa atau 3,70% yang mencapai nilai 60. Meskipun masih dalam batas kelulusan, hasil ini menunjukkan adanya siswa yang memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai ini bisa berupa kesulitan dalam memahami materi, kurangnya perhatian selama pembelajaran, atau metode pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik belajar siswa tersebut.

3.3.2.4 Dampak positif program

1. Peningkatan pemahaman akademik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 96,30% siswa (26 dari 27 siswa) berhasil mencapai nilai di atas 70, yang mengindikasikan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran berbasis seni dan sejarah Geopark Kayangan Api.
2. Pengembangan kreativitas. Melalui kegiatan seni seperti mewarnai bertemakan geopark dan *story telling*, program ini berhasil mengembangkan kreativitas siswa sambil memberikan pemahaman tentang nilai geologis dan sejarah lokal.
3. Penanaman nilai konservasi. Program berhasil menanamkan jiwa konservasi dan pelestarian lingkungan kepada siswa melalui pengenalan konsep-konsep dasar tentang pentingnya menjaga kelestarian Geopark Kayangan Api.
4. Penguatan identitas lokal. Siswa mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap potensi lokal daerah mereka, yang tercermin dari antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3.3.2.5 Indikator keberhasilan

Program pembelajaran akademik berbasis seni dan sejarah Geopark berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan:

1. Berhasil menjangkau kurang lebih 60 siswa dari tiga institusi pendidikan di Desa Sendangharjo (100% dari target)
2. 96,30% siswa mencapai nilai evaluasi di atas 70, menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai geologis dan sejarah Kayangan Api
3. Partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dalam setiap sesi pembelajaran dan kegiatan seni

4. Terciptanya modul pembelajaran berupa catatan singkat mengenai Geopark Kayangan Api yang dapat digunakan berkelanjutan oleh para siswa

Program pembelajaran akademik berbasis seni dan sejarah Geopark Kayangan Api telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai geologis dan sejarah lokal, serta berhasil menanamkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap potensi daerah. Tingginya tingkat keberhasilan siswa dalam evaluasi (96,30% mencapai nilai di atas 70) menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis seni dan cerita sangat sesuai dengan karakteristik siswa tingkat dasar.

3.3.3 Program Pembuatan dan Pemasangan Plang Penunjuk Arah

3.3.3.1 Latar belakang

Program pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah merupakan program tambahan yang muncul berdasarkan hasil observasi lapangan dan masukan dari Kaur Dusun Karang Pahing. Beliau menyampaikan keluhan bahwa beberapa warga asing (pendatang) yang berkunjung ke Desa Sendangharjo sering mengalami kebingungan dan tersesat karena tidak adanya petunjuk arah yang jelas di beberapa titik strategis desa.

Program ini juga merupakan implementasi pengganti dari program peringatan HUT RI ke-80 yang tidak dapat terealisasi sesuai rencana awal. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN dan ketidaksesuaian jadwal dengan program Karang Taruna Desa Sendangharjo yang baru akan mengadakan lomba pada bulan September menjadi kendala utama. Meskipun demikian, kolaborasi dengan Karang Taruna tetap terjalin dengan baik dalam implementasi program pembuatan plang penunjuk arah ini.

3.3.3.2 Tahapan pelaksanaan

Program pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah dilaksanakan dalam tiga tahap intensif selama tiga hari berturut-turut:

- a. Tahap perencanaan dan persiapan (7 Agustus 2025)

Tahap ini dimulai dengan survei lokasi bersama perwakilan Karang Taruna dan Pemerintah Desa Sendangharjo untuk menentukan titik-titik strategis yang memerlukan plang penunjuk arah. Berdasarkan hasil survei, ditentukan tiga lokasi prioritas:

1. Pertigaan Mundu
2. Pertigaan lapangan voli
3. Perempatan Balai Desa Sendangharjo

Koordinasi dengan Karang Taruna dilakukan untuk pembagian tugas dan penyediaan bahan-bahan yang diperlukan. Tim juga melakukan pengukuran dimensi plang yang akan dibuat dan menentukan spesifikasi teknis yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

b. Tahap produksi (8 Agustus 2025)

Proses produksi plang dimulai dengan persiapan bahan berupa papan kayu, baik yang telah dipotong sesuai ukuran. Kegiatan pengecatan dilakukan dengan menggunakan cat dasar kuning sebagai *background*, kemudian dilanjutkan dengan penulisan nama-nama lokasi dan arah menggunakan cat berwarna hitam untuk memudahkan pembacaan. Desain plang dibuat sederhana namun informatif, mencantumkan nama-nama dusun, fasilitas umum penting, misalnya balai desa. Setiap plang dilengkapi dengan tanda panah yang jelas menunjukkan arah tujuan. Proses pengecatan dilakukan dengan teliti untuk memastikan ketahanan terhadap cuaca dan kemudahan pembacaan dari jarak jauh.

c. Tahap pemasangan (9 Agustus 2025)

Eksekusi pemasangan plang dilakukan secara serentak di tiga titik yang telah ditentukan. Tim KKN berkolaborasi dengan anggota Karang Taruna dalam proses pemasangan yang meliputi:

1. Penggalian lubang untuk tiang penyangga plang
2. Pemasangan tiang dengan memastikan kestabilan dan ketegakan

3. Pemasangan plang pada tiang dengan posisi dan ketinggian yang optimal untuk *visibility*
4. Pengecekan final untuk memastikan semua plang terpasang dengan baik dan mudah terbaca

3.3.3.3 Spesifikasi teknis plang

Plang penunjuk arah yang dibuat memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Bahan: Papan kayu dengan ketebalan 2 cm
2. Dimensi: 60 cm x 40 cm untuk setiap papan penunjuk
3. Cat: Cat dasar kuning dengan tulisan hitam untuk kontras optimal
4. Tiang penyangga: Kayu dengan tinggi 2 meter dari permukaan tanah
5. Ketinggian plang: 1,5 meter dari permukaan tanah untuk kemudahan pembacaan Informasi yang tercantum: Nama dusun dan fasilitas umum, serta tanda panah arah

3.3.3.4 Hasil dan dampak program

Program pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah berhasil direalisasikan dengan baik dalam waktu tiga hari. Tiga plang penunjuk arah telah terpasang di lokasi strategis yang telah ditentukan dan berfungsi dengan baik sebagai panduan navigasi bagi pendatang atau wisatawan yang berkunjung ke Desa Sendangharjo.

a. Dampak langsung

1. Kemudahan navigasi bagi pendatang dan wisatawan untuk mencapai tujuan di Desa Sendangharjo
2. Berkurangnya kasus tersesat yang dialami pengunjung desa
3. Meningkatnya citra profesional desa dalam memberikan pelayanan kepada tamu
4. Memudahkan akses menuju objek wisata Kayangan Api dan fasilitas umum lainnya

b. Dampak tidak langsung

1. Meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap infrastruktur desa yang semakin baik
2. Mendukung pengembangan potensi wisata desa dengan memberikan kemudahan akses informasi
3. Memperkuat citra Desa Sendangharjo sebagai desa yang ramah pengunjung
4. Memberikan kontribusi positif dalam mendukung upaya pengembangan Geopark Nasional Bojonegoro

3.3.3.5 Indikator keberhasilan

Program pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah berhasil mencapai indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Program diselesaikan dalam waktu 3 hari sesuai target yang ditetapkan
2. Tiga plang penunjuk arah terpasang dengan baik dan mudah terbaca
3. Semua plang terpasang di titik-titik yang tepat dan memberikan manfaat optimal
4. Kerjasama dengan Karang Taruna berjalan dengan baik dan saling mendukung
5. *Feedback* positif dari masyarakat dan pemerintah desa terhadap manfaat plang

3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

3.4.1 Evaluasi Program Kerja Utama

3.4.1.1 Program Promosi Geopark Kayangan Api dengan Video Sinematik Bilingual

Pencapaian yang telah diperoleh dari terselenggaranya program ini, sebagai berikut: video promosi berkualitas 4K dengan durasi 3 menit 47 detik berhasil diproduksi sesuai target. Publikasi *multi-platform* mencapai total 11.542 *views* (*Instagram*: 9.472 *views*, *TikTok*: 1.924 *views*, *YouTube*: 146 *views*). *Engagement rate* tertinggi pada *Instagram* sebesar 94,72%.

Hasil evaluasi menunjukkan, bahwa program ini berhasil mencapai target dengan baik. Video telah menjadi materi promosi resmi yang diakui Disbudpar

Kabupaten Bojonegoro dan mendukung upaya pencapaian status UNESCO *Global Geopark*.

3.4.1.2 Program Penyusunan Buku Panduan *Tour Guide*

Berikut beberapa pencapaian yang telah diperoleh setelah pelaksanaan program, antara lain: berhasil mencetak 10 buku panduan berkualitas premium dengan 100 halaman. Dilengkapi 9 *chapter*, QRQRBN, dan *bookmark* khusus. *Soft file* telah diserahkan untuk penggandaan di masa mendatang.

Evaluasi program telah menunjukkan, bahwa program terlaksana dengan sangat baik dan tepat waktu. Buku panduan memiliki kualitas konten dan desain yang memadai untuk mendukung profesionalitas *tour guide* lokal maupun calon *tour guide* yang berasal dari warga asing.

3.4.1.3 Program Penyusunan Buku Pengunjung Anak (Program Tambahan)

Program ini telah berhasil mencetak 10 buku pengunjung anak dengan 16 halaman *full color*, menggunakan pendekatan *child-friendly* dengan ilustrasi menarik, dan telah diselesaikan dalam 4 hari kerja intensif (28-31 Juli 2025).

Berdasarkan hasil evaluasi, program tambahan ini berhasil memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi di lapangan dan mendapat respons positif dari stakeholder.

3.4.2 Evaluasi Program Kerja Pendamping

3.4.2.1 Program Sosialisasi Penggunaan *Marketplace* untuk UMKM

Pencapaian dari terselenggaranya program sosialisasi ini yaitu: peserta sosialisasi mencapai 29 orang (145-193% dari target 15-20 orang), terbentuk *group WhatsApp* dengan 6 anggota aktif, revitalisasi 1 UMKM yang sempat vakum (Bu Ngaisah), serta peningkatan omzet 30% pada UMKM aktif (Bu Evi).

Evaluasi menunjukkan, bahwa implementasi program berhasil dengan partisipasi melebihi target dan dampak nyata berupa peningkatan ekonomi masyarakat.

3.4.2.2 Program Pembelajaran Akademik Berbasis Seni dan Sejarah Geopark

Program ini telah menjangkau lebih dari 60 siswa dari 3 institusi pendidikan. Hasil evaluasi sampel MI Ainul Huda: 96,30% siswa mencapai nilai di atas 70. Dan 74,07% siswa mencapai kategori sangat baik (nilai 90-100).

Hasil evaluasi menunjukkan, bahwa program berhasil meningkatkan literasi siswa tentang Geopark Kayangan Api dengan tingkat pemahaman yang tinggi.

3.4.2.3 Program Pembuatan dan Pemasangan Plang Penunjuk Arah

Program ini telah merealisasikan pembuatan 3 plang penunjuk arah yang telah terpasang di lokasi strategis dalam 3 hari. Kerjasama efektif dengan Karang Taruna Desa Sendangharjo. Serta, memberikan solusi konkret terhadap permasalahan navigasi di desa.

Hasil evaluasi menunjukkan, bahwa program pengganti lomba HUT RI ini berhasil memberikan manfaat infrastruktur yang berkelanjutan bagi desa.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

3.5.1 Strategi Keberlanjutan Program Kerja Utama

3.5.1.1 Keberlanjutan Video Promosi Sinematik Bilingual

Strategi keberlanjutan video promosi Geopark Kayangan Api diimplementasikan melalui penyerahan master *file* kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro untuk penggunaan jangka panjang. Video dipromosikan melalui berbagai *platform* media sosial resmi. Dinas Pariwisata berkomitmen menggunakan video ini dalam kegiatan promosi internasional menuju pencapaian status UNESCO *Global Geopark*.

3.5.1.2 Keberlanjutan Buku Panduan *Tour Guide*

Soft file buku panduan *tour guide* telah diserahkan kepada stakeholder untuk memungkinkan penggandaan berkelanjutan. Pelatihan *tour guide* menggunakan buku panduan ini akan diintegrasikan dalam program rutin Disbudpar dengan target

minimal 2 kali pelatihan per-tahun. Pemerintah Desa Sendangharjo berkomitmen mendukung pembentukan komunitas *tour guide* lokal yang akan menggunakan buku panduan sebagai acuan utama.

3.5.1.3 Keberlanjutan Buku Pengunjung Anak

Soft file buku pengunjung anak telah diserahkan kepada stakeholder. Terkhusus kepada pihak Perhutani dan kepada pihak pengelola Kayangan Api untuk memungkinkan penggandaan berkelanjutan.

3.5.2 Strategi Keberlanjutan Program Kerja Pendamping

3.5.2.1 Keberlanjutan Program UMKM Digital

Group WhatsApp UMKM yang telah terbentuk akan di *monitoring* oleh Pemerintah Desa Sendangharjo melalui Bumdes. Tim KKN menyediakan pendampingan *online* selama sampai akhir bulan Agustus, tidak sampai 3 bulan karena *monitoring* penuh telah diserahkan kepada Pemerintah Desa Sendangharjo untuk memastikan pemanfaatan *marketplace digital* dapat berkembang dan tetap optimal sebagaimana yang telah diharapkan.

3.5.2.2 Keberlanjutan Program Pembelajaran Akademik

Program pembelajaran berbasis seni dan sejarah Geopark akan dilanjutkan oleh guru-guru lokal dan oleh beberapa siswa tingkat lanjut yang telah dibekali modul pembelajaran secara sederhana dan singkat berupa catatan materi terkait Geopark Kayangan Api. Setelah adanya program ini, beberapa sekolah yang ada dan menjadi sasaran program kini telah melek pada potensi lokal. Melalui kegiatan sederhana dari program kerja kelompok kami inilah informasi mengenai geopark baik secara ilmiah maupun secara historis berdasarkan legenda telah mulai kembali diperhatikan. Dan informasi ini yang akan membuat anak-anak sebagai penerima sasaran utama program merasa bahwa pengetahuan itu penting dengan mereka belajar agar mereka tahu dan memiliki pengalaman baru, karena belajar bukan hanya diukur dari nilai yang diperoleh, dan pengalaman baru tidak selalu diperoleh dari tempat yang jauh pula.

3.5.2.3 Keberlanjutan Infrastruktur Plang Penunjuk Arah

Pemeliharaan plang penunjuk arah menjadi tanggung jawab Karang Taruna dengan dukungan anggaran dari APBDes. Pengecatan ulang akan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pengecatan untuk menjaga kualitas dan keterbacaan plang. Rencana pengembangan plang tambahan di titik-titik strategis lain akan diusulkan dalam Musrenbangdes.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan

3.6.1 Luaran Utama yang Tercapai

No	Jenis Luaran	Target	Realisasi	Status	Deskripsi
1.	Video promosi sinematik	1 video dengan durasi 2-7 menit	1 video berkualitas 4K dengan durasi 3 menit 47 detik dilengkapi dengan HAKI	Tercapai 100%	Video dilengkapi narasi bilingual (Indonesia-Inggris) dan telah dipublikasikan di <i>multi platform media social</i>
2.	Buku panduan <i>tour guide</i>	1 buku panduan tour guide dengan pencetakan kualitas terbaik, serta	10 buku panduan berkualitas premium dengan 100 halaman, 9	Tercapai 100%	Dilengkapi <i>soft file</i> untuk penggandaan berkelanjutan

		beberapa duplikat dengan kualitas sedang dan dengan kuantitas 5-10 buku	<i>chapter</i> lengkap, QRCCBN, dan <i>bookmark</i> khusus		
3.	Buku pengunjung anak (program tambahan)	Program tambahan berdasarkan kebutuhan lapangan	10 buku pengunjung anak dengan 16 halaman <i>full color</i> , dan desain <i>child-friendly</i>	Tercapai 100%	Menggunakan <i>art paper</i> 260 gsm dengan ilustrasi menarik
4.	Akun <i>marketplace</i> UMKM	1-2 akun aktif untuk mempromosikan produk tanpa batas maksimal maupun minimal pemasaran produk	<i>Group WhatsApp</i> UMKM dengan 6 anggota aktif, revitalisasi 1 UMKM vakum	Tercapai dengan modifikasi pendekatan	Peningkatan omzet 30% pada UMKM aktif
5.	Program bimbingan belajar	Kurang lebih 60 peserta dengan peningkatan	Lebih dari 60 siswa dari 3 institusi pendidikan	Tercapai 100%	96,30% siswa mencapai

		baik dari segi akademik dan moralitas yang dimiliki masing-masing individu			nilai di atas 70
--	--	--	--	--	------------------

3.6.2 Luaran Pendukung

No	Jenis Luaran	Target	Realisasi	Status
1.	Dokumentasi kegiatan	Lebih dari 50 foto dan 20 video	Dokumentasi lengkap seluruh kegiatan program	Tercapai 100%
2.	Publikasi program	1 artikel dipublikasikan	1 artikel dan 15 berita yang dipublikasikan	Tercapai dengan format yang disesuaikan
3.	Jejaring kerjasama	2 MoU (sekolah dan karang taruna)	Kerjasama efektif dengan 3 instansi pendidikan, Karang Taruna Desa Sendangharjo, dan dengan pihak BUMA	Tercapai melalui kerjasama operasional
4.	Pelatihan SDM	15-20 orang	29 peserta sosialisasi	Melebihi target

		tersosialisasi marketplace	UMKM (145-193% dari target)	
5.	Publikasi Jurnal SINTA 3	1 artikel jurnal yang terpublikasi	1 artikel terpublikasi	Sesuai target

3.6.3 Luaran Tambahan

No	Jenis Luaran	Target	Realisasi	Status	Deskripsi
1.	Plang penunjuk arah	Program pengganti lomba HUT RI ke-80	3 plang penunjuk arah terpasang di lokasi strategis	Tercapai sebagai solusi infrastruktur desa	Memudahkan navigasi masyarakat luar
2.	Program berkelanjutan	transfer program kepada masyarakat	Group WhatsApp UMKM aktif dan bimbingan akademik dari pihak sekolah yang ada di Desa Sendangharjo tidak lepas dari bimbingan	Tercapai dengan kondisi yang disesuaikan	-

			akademik terkait Geopark Kayangan Api		
--	--	--	---	--	--

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

No	Uraian Kegiatan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
A.	Program Kerja Utama			
1.	Pembuatan video promosi dengan teknologi <i>drone</i>	3.500.000	2.000.000	57,14%
	Sewa drone, operator, dan editing video profesional (untuk narator bilingual berasal dari mahasiswa KKN)	3.500.000	2.000.000	
2.	Penyusunan buku panduan <i>tour guide</i>	1.200.000	1.000.000	87.71%
	Riset dan pengumpulan data	200.000	-	
	Penyusunan dan desain buku	250.000	-	
	Cetak buku panduan	750.000	1.000.000	
3.	Buku pengunjung anak (program kerja tambahan)	-	350.000	-

	Cetak buku pengunjung anak	-	350.000	
B.	Program Kerja Pendamping			
1.	Sosialisasi <i>marketplace</i> UMKM	750.000	300.000	53,33%
	Konsumsi peserta	375.000	265.000	
	Materi dan modul pelatihan	250.000	-	
	Narasumber local	125.000	-	
	Banner		35.000	
2.	Program pembelajaran akademik berbasis seni dan sejarah	-	240.000	-
	<i>Snack</i> dan hadiah untuk para siswa	-	180.000	
	Kertas untuk print kegiatan mewarnai	-	60.000	
3.	Plang penunjuk arah (program pengganti)	-	260.000	-
	Bahan cat dan property	-	260.000	
C.	Operasional Lainnya			
1.	Publikasi jurnal dan berita	-	850.000	-
	Total Anggaran	5.450.000	5.000.000	

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif yang dilaksanakan selama 31 hari di Desa Sendangharjo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, program ini berhasil mencapai tujuan utama mengoptimalkan potensi Geopark Kayangan Api sebagai destinasi wisata edukasi. Program kerja utama berupa video promosi sinematik bilingual berkualitas 4K berhasil mencapai 11.542 lebih *views* di *multi-platform* media sosial dan diadopsi sebagai materi promosi resmi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro. Penyusunan buku panduan *tour guide* menghasilkan 10 buku berkualitas premium dengan 9 *chapter*, dilengkapi program tambahan buku pengunjung anak sebanyak 10 eksemplar yang dirancang *child-friendly*.

Program kerja pendamping menunjukkan hasil yang melampaui target dengan sosialisasi *marketplace* UMKM mencapai 29 peserta (145-193% dari target), berhasil merevitalisasi 1 UMKM vakum dan meningkatkan omzet UMKM aktif sebesar 30%. Program pembelajaran akademik berbasis seni dan sejarah Geopark menjangkau lebih dari 60 siswa dari 3 institusi pendidikan dengan tingkat keberhasilan 96,30% siswa mencapai nilai di atas 70. Program tambahan berupa pemasangan 3 plang penunjuk arah memberikan solusi konkret terhadap permasalahan navigasi pengunjung desa.

Dampak transformatif program terlihat dari peningkatan awareness Kayangan Api sebesar 10,8% dalam pencarian *online*, pemberdayaan masyarakat lokal melalui pengembangan kapasitas *tour guide* dan penguatan ekonomi UMKM dengan teknologi digital, serta peningkatan literasi generasi muda tentang nilai geologis dan sejarah Geopark. Strategi keberlanjutan telah diimplementasikan melalui *transfer ownership* kepada masyarakat lokal dan stakeholder, memastikan program dapat berlanjut setelah KKN berakhir dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian status UNESCO *Global Geopark*.

4.2 Saran

Pemerintah Desa Sendangharjo perlu mengalokasikan anggaran khusus dalam APBDes untuk pengembangan kapasitas *tour guide* lokal secara berkelanjutan minimal 2 kali pelatihan per tahun serta membentuk komunitas *tour guide* resmi yang dapat mengelola pelayanan wisata secara profesional. Program digitalisasi UMKM perlu diperluas dengan melibatkan lebih banyak pelaku usaha dan mengintegrasikan dengan program Bumdes untuk mendapat dukungan modal yang lebih kuat, disertai pelatihan lanjutan tentang manajemen keuangan *digital* dan strategi pemasaran *online*. Infrastruktur teknologi informasi di sekitar Geopark Kayangan Api perlu ditingkatkan, khususnya kekuatan sinyal internet untuk mendukung pengembangan wisata digital dan aktivitas pemasaran *online* yang optimal.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro disarankan mengintegrasikan video promosi hasil KKN dalam strategi promosi internasional yang lebih luas menggunakan *platform* media sosial resmi dengan jangkauan global. Institusi pendidikan di Desa Sendangharjo perlu mengintegrasikan materi tentang Geopark Kayangan Api dalam pembelajaran, agar pembelajaran dapat berlangsung sistematis dan berkelanjutan. Karang Taruna Desa Sendangharjo diharapkan mengambil peran aktif dalam pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun dan mengembangkan program kreatif lainnya yang mendukung pengembangan wisata desa.

Universitas Bojonegoro perlu mempertimbangkan pengembangan program KKN Tematik berkelanjutan serta memperkuat kerjasama dengan stakeholder lokal melalui MoU yang kompeten. Diperlukan pengembangan program magang atau praktik kerja lapangan yang terintegrasi dengan pengembangan Geopark Nasional Bojonegoro, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi berkelanjutan dalam pencapaian status UNESCO *Global Geopark*. Fakultas-fakultas dapat mengembangkan program penelitian kolaboratif yang mendukung pengembangan

geopark dalam bidang geologi, ekonomi pariwisata, pengembangan masyarakat, dan pelestarian budaya lokal.

4.3 Rekomendasi

Dalam jangka pendek (1-6 bulan), perlu diimplementasikan pelatihan *tour guide* menggunakan buku panduan dengan target minimal 15 calon *tour guide* lokal melibatkan narasumber dari Dinas Pariwisata dan praktisi profesional. Pengembangan sistem *booking online* sederhana untuk *tour guide* lokal yang terintegrasi dengan promosi Geopark Kayangan Api melalui *website* desa atau media sosial resmi, serta optimalisasi penggunaan video promosi melalui kampanye digital masif dengan kerjasama *travel blogger*, *content creator*, dan *influencer* untuk memperluas jangkauan target *audiens*.

Untuk jangka menengah (6-12 bulan), diperlukan pengembangan paket wisata edukasi terintegrasi yang menggabungkan kunjungan Geopark Kayangan Api dengan aktivitas UMKM lokal seperti *workshop* keripik ares pisang, kunjungan kebun pisang organik, dan pengalaman budaya tradisi sedekah bumi. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Sendangharjo melibatkan berbagai elemen masyarakat sebagai koordinator utama pengembangan dan promosi wisata desa, disertai pengembangan infrastruktur pendukung seperti pusat informasi wisata, spot foto instagramable, dan fasilitas istirahat yang nyaman.

Dalam jangka panjang (1-3 tahun), program sertifikasi desa wisata melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif perlu diinisiasi agar desa memperoleh pengakuan resmi dan dukungan pemerintah pusat. Pengembangan kerjasama *sister village* dengan desa wisata lain untuk pertukaran pengalaman dan *best practice* pengelolaan wisata berbasis masyarakat, serta integrasi pengembangan Desa Sendangharjo dalam masterplan Geopark Nasional Bojonegoro secara menyeluruh untuk berkontribusi optimal dalam pencapaian dan mempertahankan status UNESCO *Global Geopark*. Program KKN Tematik Kolaboratif ini telah membuktikan bahwa dengan pendekatan tepat, partisipasi aktif

masyarakat, dan komitmen kuat stakeholder, pengembangan potensi lokal dapat memberikan dampak transformatif signifikan sebagai model replikasi untuk desa-desa lain di wilayah Geopark Nasional Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Rencana Strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata. Jakarta: Kemenparekraf; 2021.
- UNESCO Global Geoparks. Operational Guidelines for UNESCO Global Geoparks [Internet]. Paris: UNESCO; 2024 [dikutip 2025 Jun 15]. Tersedia dari: <https://en.unesco.org/global-geoparks/operational-guidelines>
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bojonegoro 2024-2026. Bojonegoro: Pemkab Bojonegoro; 2024.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro. Laporan Kinerja Pengembangan Geopark Nasional Bojonegoro 2024. Bojonegoro: Disbudpar Kabupaten Bojonegoro; 2024.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik. Jakarta: Kemendesa PDTT; 2024.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. Kecamatan Ngasem Dalam Angka 2024. Bojonegoro: BPS Kabupaten Bojonegoro; 2024.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. UNESCO Global Geoparks: Celebrating Earth Heritage, Sustaining Local Communities [Internet]. Paris: UNESCO; 2023 [dikutip 2025 Jun 10]. Tersedia dari: <https://en.unesco.org/global-geoparks>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbudristek; 2024.

LAMPIRAN

Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja Utama dan Program Kerja Pendamping

Dokumentasi Program Utama

Dokumentasi Proses Pembuatan dan Pelaksanaan Program Promosi Geopark Kayangan Api dengan Video Sinematik Bilingual

Proses pembuatan video



Dokumentasi Proses Penyusunan Buku Panduan *Tour Guide*

Proses penyusunan buku panduan *tour guide*



Dokumentasi Proses Pembuatan dan Penyusunan Buku Pengunjung Anak

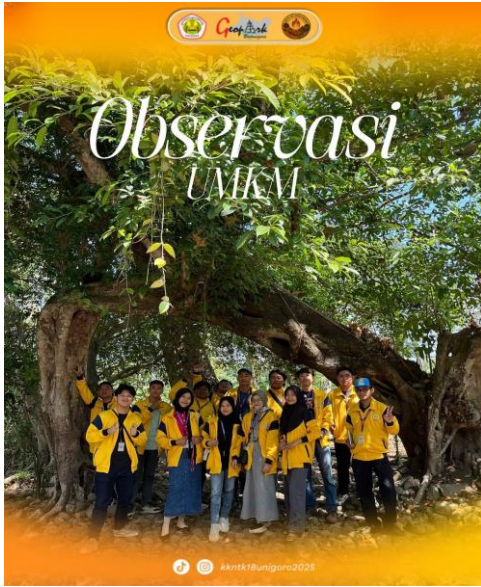
Proses penyusunan buku pengunjung anak



Dokumentasi Program Pendamping

Dokumentasi Proses Sebelum-Sesudah Pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Marketplace untuk UMKM Desa Sendangharjo

Dokumentasi sebelum sosialisasi marketplace UMKM



Dokumentasi pelaksanaan program sosialisasi *marketplace* UMKM



Dokumentasi setelah pelaksanaan sosialisasi *marketplace* UMKM





Dokumentasi Pelaksanaan Program Pembelajaran Akademik Berbasis Seni dan Sejarah Geopark Kayangan Api

Dokumentasi pelaksanaan program di SD Negeri Sendangharjo



Dokumentasi pelaksanaan program di MI Ainul Huda



Dokumentasi pelaksanaan program di MI Hidayatul Muttaqin



Dokumentasi Program Pemasangan Plang Penunjuk Arah

Dokumentasi proses pembuatan plang



Dokumentasi pemasangan plang penunjuk arah



Biodata Anggota

Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh 31 mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas di Universitas Bojonegoro yaitu Fakultas Hukum dengan Program

Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Pertanian dengan Program Studi Agribisnis, Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Ekonomi Pembangunan, dan Fakultas Teknik dengan Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Industri. Adapun susunan tim personil pada program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Tahun 2025 ini adalah sebagai berikut:

Biodata Ketua Kelompok

1.	Nama Lengkap	M. Qafid Jalaludin
2.	NIM	22742011081
3.	Program Studi/semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 03 Desember 2003
5.	Alamat	Desa Clebung RT 02/RW 06, Kec. Bubulan, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	081237682476

Biodata Sekretaris Kelompok

1.	Nama Lengkap	Rosita Fidinia Pramesti
2.	NIM	22632011121
3.	Program Studi/semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 06 Maret 2003
5.	Alamat	Desa Ngulanan RT 06/RW 01, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	082332453555

Biodata Bendahara Kelompok

1.	Nama Lengkap	Wizka Rif'atul Izah
2.	NIM	22602011015
3.	Program Studi/semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 21 April 2003
5.	Alamat	Desa Sadang RT 02/RW 01, Kec. Jatirogo, Kab. Tuban
6.	No. Hp	08813406124

Anggota 1

Penanggung Jawab Divisi Acara

1.	Nama Lengkap	Fahreza Andika Pradana
2.	NIM	22262011019
3.	Program Studi/semester	Teknik Industri /6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 17 Desember 2002
5.	Alamat	Dusun Lampah, Desa Sumberejo RT 02/RW 03 Kec. Rengel, Kab. Tuban
6.	No. Hp	082245419358

Anggota 2

Divisi Acara

1.	Nama Lengkap	Iqbal Shokhibun Nazar
----	--------------	-----------------------

2.	NIM	22262011025
3.	Program Studi/semester	Teknik Industri / 6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 23 September 2003
5.	Alamat	Dusun Tretek, Desa Wotan RT 06/RW 02, Kec.Sumberrejo, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	085730125341

Anggota 3

Divisi Acara

1.	Nama Lengkap	Slamet Untung Basuki
2.	NIM	21222011275
3.	Program Studi/semester	Teknik Sipil /6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro ,11 Mei 1995
5.	Alamat	Jl. Kyai Mojo, Kelurahan Ngrowo RT 05/RW 02, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	082232957158

Anggota 4

Divisi Acara

1.	Nama Lengkap	Fikri Arsyad Efendi
2.	NIM	22742011057

3.	Program Studi/semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 21 Juni 2003
5.	Alamat	JL. Kyai Mojo, Kelurahan Ngrowo RT 05/RW 02, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	085233054911

Anggota 5

Divisi Acara

1.	Nama Lengkap	Muhammad Nasrukhin
2.	NIM	22742011097
3.	Program Studi/semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 17 Maret 2004
5.	Alamat	Dusun Kebon, Desa Klumpit RT 02/RW 05, Kec. Soko, Kab. Tuban
6.	No. Hp	085336000799

Anggota 6

Penanggung Jawab Divisi Perlengkapan

1.	Nama Lengkap	Tengku Muda Agam Sakti
2.	NIM	22602011164
3.	Program Studi/semester	Ekonomi Pembangunan/6

4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 19 Maret 2004
5.	Alamat	Perum BTN Blok J-15, Desa Ngumpak Dalem RT 08/RW 02, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	085784615507

Anggota 7

Divisi Perlengkapan

1.	Nama Lengkap	Ahmad Hanif Rosyidin
2.	NIM	22632011151
3.	Program Studi/semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 01 September 2003
5.	Alamat	Desa Pojok RT 04/RW 01, Kec. Purwosari, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	081515709434

Anggota 8

Divisi Perlengkapan

1.	Nama Lengkap	Jhonatan Marchel Ardiansyah
2.	NIM	22742011070
3.	Program Studi/semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 17 Juni 2003

5.	Alamat	Desa Sidomulyo RT 01/RW 02, Kec Jatirogo, Kab. Tuban
6.	No. Hp	085259160166

Anggota 9

Divisi Perlengkapan

1.	Nama Lengkap	Andre Al Akbar
2.	NIM	22742011032
3.	Program Studi/semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Blora, 02 Juni 2004
5.	Alamat	JL Diponegoro LR VI, Desa Cepu RT 06/RW 01 , Kec.Cepu , Kab. Blora
6.	No. Hp	081325204771

Anggota 10

Divisi Perlengkapan

1.	Nama Lengkap	Moch.Abidin Maulana Fuad
2.	NIM	22742011085
3.	Program Studi/semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 04 September 2003
5.	Alamat	Desa Mojodeso RT 08/RW 02 , Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro

6.	No. Hp	081392358353
----	--------	--------------

Anggota 11

Penanggung Jawab Divisi Humas

1.	Nama Lengkap	Ahmad Yandy Alfarisky
2.	NIM	22542011015
3.	Program Studi/semester	Agribisnis/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro 16 Januari 2003
5.	Alamat	Desa Setren RT 21/RW 01, Kec. Ngasem, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	085808459345

Anggota 12

Divisi Humas

1.	Nama Lengkap	Rizky Pradana Aji Saputra
2.	NIM	22542011062
3.	Program Studi/semester	Agribisnis/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 12 November 2002
5.	Alamat	Dusun Dalem, Desa Ngumpakdalem RT 01/RW 01, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	085336570208

Anggota 13

Divisi Humas

1.	Nama Lengkap	Wiji Serly Kristina
2.	NIM	22542011072
3.	Program Studi/semester	Agribisnis/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tulang Bawang, 10 Maret 2004
5.	Alamat	Desa Tri Karya Mulya RT 01 / RW 01, Kec. Tanjung Raya, Kab. Mesuji
6.	No. Hp	082289690887

Anggota 14

Divisi Humas

1.	Nama Lengkap	M. Abdul Mufid
2.	NIM	22222011137
3.	Program Studi/semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 18 Januari 2002
5.	Alamat	Desa Padang Mentoyo RT 01/RW 01, Kec, Kapas, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	088801787565

Anggota 15

Penanggung Jawab Divisi Kominfo

1.	Nama Lengkap	Rendy Dwi Saputra
2.	NIM	22632011114
3.	Program Studi/semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 30 Desember 2003
5.	Alamat	Perumda Blok A10, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	08979402132

Anggota 16

Divisi Kominfo

1.	Nama Lengkap	Dio Dwi Romandaisma
2.	NIM	22632011052
3.	Program Studi/semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 15 November 2003
5.	Alamat	JL. Kapten Ramli No 43, Ledok Wetan, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	082143226503

Anggota 17

Divisi Kominfo

1.	Nama Lengkap	Cennia Anindia Putri
2.	NIM	22632011002

3.	Program Studi/semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Blitar, 30 April 2003
5.	Alamat	Desa Sambigede RT 03/RW 01, Kec. Binangun, Kab. Blitar
6.	No. Hp	089628541050

Anggota 18

Divisi Kominfo

1.	Nama Lengkap	M Reza Ibnu As'Ad
2.	NIM	22222011165
3.	Program Studi/semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 12 Juli 2003
5.	Alamat	Desa Mojoranu, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	087847116920

Anggota 19

Divisi Kominfo

1.	Nama Lengkap	Nevil Rizal Hammam Muflih
2.	NIM	22222011172
3.	Program Studi/semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 10 Februari 2004

5.	Alamat	Desa Kabunan, Kec. Balen, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	08819830639

Anggota 20

Penanggung Jawab Divisi Konsumsi

1.	Nama Lengkap	Arieta Mudrika Anggraini
2.	NIM	22602011037
3.	Program Studi/semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 28 Januari 2004
5.	Alamat	Desa Semlaran RT 07/RW 03, Kec. Malo, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	085211949210

Anggota 21

Divisi Konsumsi

1.	Nama Lengkap	Nandina Salsabilla
2.	NIM	22632011098
3.	Program Studi/semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 04 April 2004
5.	Alamat	Desa Balenrejo RT 04/RW 01, Kec. Balen, Kab. Bojonegoro

6.	No. Hp	085648028675
----	--------	--------------

Anggota 22

Divisi Konsumsi

1.	Nama Lengkap	Bima Prawira Wibowo
2.	NIM	22602011004
3.	Program Studi/semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Ponorogo, 4 September 2003
5.	Alamat	Desa Tulungrejo, Dukuh Pandean, RT 13/RW 02, Kec. Trucuk, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	083116158469

Anggota 23

Divisi Konsumsi

1.	Nama Lengkap	Sri Lestari
2.	NIM	22632011133
3.	Program Studi/semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 05 Oktober 2002
5.	Alamat	Desa Kanten, Dukuh Sembung, RT 15/RW 04, Kec. Trucuk, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	081233632571

Anggota 24

Divisi Konsumsi

1.	Nama Lengkap	Aan Putra Utama
2.	NIM	22262011003
3.	Program Studi/semester	Teknik Industri/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 1 September 2003
5.	Alamat	Jl. Waringin, Desa Sidobandung, Kec. Balén, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	085816712751

Anggota 25

Penanggung Jawab Divisi Publikasi

1.	Nama Lengkap	Dewi Fatimah Azzahra
2.	NIM	22222011073
3.	Program Studi/semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 27 Desember 2003
5.	Alamat	Desa Talun, Kec. Sumberejo, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	088989097936

Anggota 26

Divisi Publikasi

1.	Nama Lengkap	Febiola Djangkaru Ramadani
2.	NIM	22602011007
3.	Program Studi/semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Sidoarjo, 15 November 2003
5.	Alamat	JL. Hasan Bajuri, Desa Tambakrejo RT 03/RW 01, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo
6.	No. Hp	085707215971

Anggota 27

Divisi Publikasi

1.	Nama Lengkap	M. Ridwan S.
2.	NIM	22222011140
3.	Program Studi/semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 8 Maret 2003
5.	Alamat	Desa Mojoranu, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	0881036681209

Anggota 28

Divisi Publikasi

1.	Nama Lengkap	Mochamad Chilmi Ubaid
2.	NIM	22222011149

3.	Program Studi/semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 06 Mei 2004
5.	Alamat	Desa Simorejo, Kec. Kanor, Kab. Bojonegoro
6.	No. Hp	085649434475